

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *AL-SIMAA' WA AL-MUHAFADZAH*
TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT
BINA INSAN PAREPARE**



OLEH

**SRI NIKMAYANTI
NIM: 16.1200.016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *AL-SIMAA' WA AL-MUHAFADZAH*
TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT
BINA INSAN PAREPARE**



OLEH

**SRI NIKMAYANTI
NIM: 16.1200.016**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas
Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

**PENGARUH METODE *AL-SIMAA' WA AL-MUHAFADZAH*
TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT
BINA INSAN PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

**SRI NIKMAYANTI
NIM: 16.1200.016**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

**2021
PERSETUJUAN PEMBIMBING**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*
Terhadap Penguasaan Mufradat dalam
Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina
Insan Parepare

Nama Mahasiswa : Sri Nikmayanti
NIM : 16.1200.016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Pembimbing : No. B. 231.14/In.39/FT/01/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd
NIP : 19611203199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd
NIP : 19720418200901 1 007

Mengetahui:
Fakultas Tarbiyah
Dekan,


Dr. H. Saebodin, S.Ag., M. Pd
NIP. 19721216 199903 1 001

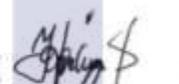


PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*
Terhadap Penguasaan Mufradat dalam
Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina
Insan Parepare

Nama Mahasiswa : Sri Nikmayanti
NIM : 16.1200.016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Pembimbing : No. B. 231.14/In.39/FT/01/2020
Tanggal Kelulusan :

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M. Pd. (Ketua) ()
Ali Rahman, S. Ag., M. Pd. (Sekretaris) ()
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota) ()
H. Muh. Iqbal Hasanuddin., M.Ag. (Anggota) ()

Mengetahui:
Fakultas Tarbiyah
Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M. Pd. 
NIP. 19721216 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya milik Allah SWT. yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam, serta dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perguruan tinggi berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *al-Simaa’ wa al-Muhafadzah* terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare” Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah Saw beserta keluarga dan sahabatnya, pilihan kekasih sang Maha Pengasih, yang menegakkan tiang agama Islam sehingga Islam sampai kepada seluruh manusia dan sebagai suri tauladan terbaik dalam menjalankan kehidupan di dunia ini baik berupa ucapan maupun perbuatannya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang penulis sayangi Ayahanda Daud Dg. Nompo dan Ibunda Nuraisyah yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta tak jenuh mendoakan anaknya dalam setiap sujudnya. Untuk saudara kandung penulis, Fatul Rahma dan Abdul Rahmat, serta saudara sepupu penulis Muh. Hasbih, S.Si dan istrinya apt. Nurdaya, M.Si, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, perhatian dan doanya. Berkah doa-doa tulus dari mereka, sehingga penulis dapat sampai pada proses hasil akhir sebagai sarjana pendidikan bahasa Arab.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan arahan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd selaku pembimbing utama dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing pendamping, atas segala bimbingan ilmu, motivasi, nasehat dan arahan dari kedua pembimbing, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulusnya yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang memiliki loyalitas tinggi dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdian, kerja keras dan banyaknya terobosan baru tatanan pendidikan fakultas tarbiyah jauh lebih baik dan bermartabat dari sebelumnya.
3. Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Dewan Penguji Pertama yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingannya, serta segenap Dosen dan Staf/ karyawan yang telah berkontribusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Usman M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripai ini.
5. Bapak H. Muhammad Iqbal Hasanuddin, M.Ag selaku Dewan Penguji Kedua yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.

7. Bapak Sudarmanto S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP IT Bina Insan Parepare beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
8. Ibu Suaebah Abdul Kadir, Lc., M.Hum. selaku Guru Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare yang telah banyak membantu poses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat penulis, teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) angkatan 2016 yang telah memberikan banyak arahan, motivasi, dan pengalaman belajar bersama yang luar biasa, baik dalam keadaan suka maupun duka.
10. Serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenaan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah kelak.

Penulis hanyalah manusia biasa, jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini dimohon agar sekiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juli 2021

Penulis,



SRI NIKMAYANTI
NIM: 16.1200.016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Nikmayanti
Nim : 16.1200.016
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 12 Desember 1996
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* Terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juli 2021

Penulis,



SRI NIKMAYANTI
NIM: 16.1200.016

ABSTRAK

Sri Nikmayanti. *Pengaruh metode al-simaa' wa al-muhafadzah terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare* (dibimbing oleh Ibu Herdah dan Bapak Ali Rahman).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare. (2) Bagaimana penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare. (3) Apakah terdapat pengaruh metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* merupakan suatu kegiatan belajar berdemonstrasi secara latihan gramatikal, struktur, kalimat, teknik pengucapan atau pelafalan, serta penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan pendidik atau informan dari penutur aslinya, hal ini dapat memicu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan kemampuan peserta didik menghafal dan memahami mufradat serta dapat menggunakannya dalam kegiatan berbahasa lisan dan tulisan, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai mufradat peserta didik yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab .

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dan desain penelitiannya kuantitatif korelasional. Sampel penelitian menggunakan sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 51 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari angket yang dibagikan kepada 51 responden diperoleh persentase nilai 85.5 %. (2) Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat pada nilai hasil penguasaan mufradat peserta didik diperoleh persentase nilai 88.3 %. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi = $0.024 \leq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) 0.100 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* (X) terhadap penguasaan mufradat (Y) sebesar 10% sedangkan 90% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*, Mufradat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori	9
1. Teori Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i>	9
2. Teori Penguasaan Mufradat	19
3. Teori Pembelajaran Bahasa Arab	22
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	39

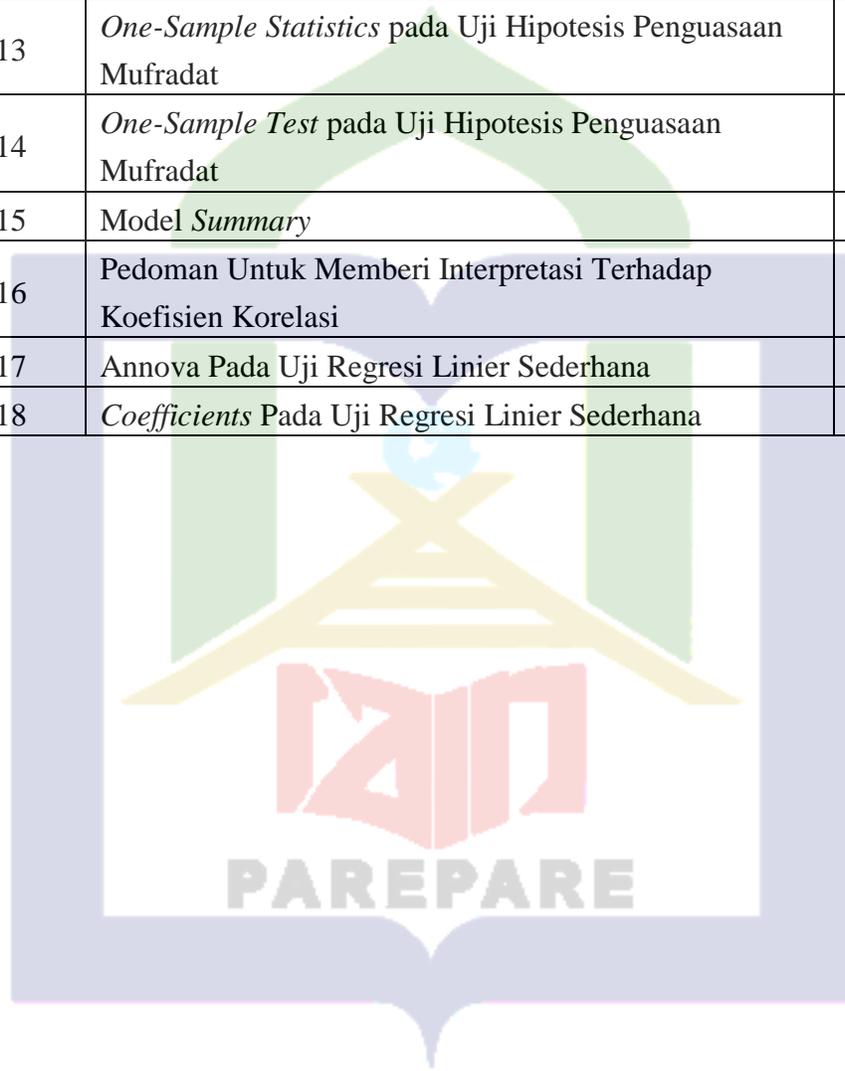
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	70
	B. Saran.....	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik SMP IT Bina Insan Parepare	34
3.2	Data Sampel Peserta Didik SMP IT Bina Insan Parepare	35
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	37
3.4	Uji Validitas Data untuk Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (variabel bebas)	39
3.5	Uji Reliabilitas Data untuk Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (variabel bebas)	41
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (variabel bebas)	46
4.2	Rangkuman Distribusi Frekuensi Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (variabel bebas)	47
4.3	Penentuan Kategori dari Skor Angket Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (variabel bebas)	50
4.4	Skor Hasil Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab	51
4.5	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Penguasaan Mufradat (variabel terikat)	53
4.6	Rangkuman Distribusi Frekuensi Penguasaan Mufradat (variabel terikat)	54
4.7	Penentuan kategori dari skor penguasaan mufradat (variabel terikat)	56
4.8	Uji Normalitas variabel X dan Y (metode <i>al-simaa' wa al-muhafadzah</i> terhadap penguasaan mufradat).	57
4.9	Uji Linearitas variabel X dan Y (metode <i>al-simaa' wa al-muhafadzah</i> terhadap penguasaan mufradat)	58
4.10	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi variabel X dan Y (metode <i>al-simaa' wa al-muhafadzah</i> terhadap	59

	penguasaan mufradat)	
4.11	<i>One-Sample Statistics</i> pada Uji Hipotesis Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i>	60
4.12	<i>One-Sample Test</i> pada Uji Hipotesis Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i>	61
4.13	<i>One-Sample Statistics</i> pada Uji Hipotesis Penguasaan Mufradat	61
4.14	<i>One-Sample Test</i> pada Uji Hipotesis Penguasaan Mufradat	62
4.15	Model <i>Summary</i>	63
4.16	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	64
4.17	Annova Pada Uji Regresi Linier Sederhana	64
4.18	<i>Coefficients</i> Pada Uji Regresi Linier Sederhana	65



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	28
4.1	Diagram Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (variabel bebas)	48
4.2	Histogram Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i>	49
4.3	Diagram Penguasaan Mufradat (variabel terikat)	54
4.4	Histogram Penguasaan Mufradat	55



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Pemberian Skor	I
2	Uji Coba Instrumen Penelitian	II
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (Variabel Bebas)	VIII
4	Validasi Angket Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i> (Variabel Bebas)	IX
5	Instrumen Penelitian	XIV
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian	XVIII
7	Validasi Instrumen Penelitian	XXI
8	Profil SMP IT Bina Insan Parepare	XXVII
9	Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	XXIX
10	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	XXX
11	Surat Izin Penelitian	XXXI
12	Surat Keterangan Telah Meneliti	XXXII
13	Data <i>Output IBM SPSS Statistics 25</i>	XXXIII
14	Dokumentasi Penelitian	XLVII
15	Biografi Penulis	LI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئ	Fathah dan ya’	A	a dan i
ؤ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harakat dan Huruf	Nama	Hurf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	Fathah dan alif dan ya'	Ā	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya'	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamûtu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةٌ : raudah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madnah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi î.

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murûna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dinullah بِاللَّهِ billah

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmatillah

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (all caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

K. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	: subhanahu wa ta'ala
Saw.	: shallallahu 'alaihi wa sallam
H	: Hijriah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS /: 4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	: Hadits Riwayat
t.tp.	: tanpa tempat penerbit
t.th.	: tanpa tahun
dkk	: dan kawan-kawan
cet.	: cetakan
h.	: halaman
r.a.	: <i>radiyallahu anhu</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan menjadi fenomena sosial yang paling penting, setiap kemajuan sosial menjadi sempurna berkat adanya bahasa. Selain itu, bahasa juga merupakan alat pemersatu berbagai generasi dan suku pada suatu bangsa. Sedangkan dalam al-Qur'an bahasa itu digambarkan sebagai suatu anugrah Ilahi yang diberikan kepada umat manusia. Kemampuan umat dalam berbahasa termasuk cara-cara untuk mengenal sang Pencipta dan mengapresiasi ciptaan-Nya. Allah berfirman dalam al-Qur'an surah ar-Rum/30: 22.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السِّنِّكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ
(٢٢)

Terjemahnya:

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.¹

Bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur'an. Dan mempelajari bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya, 2002), h. 406.

kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa, dan sebagainya.² Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Selain bahasa al-Qur'an, bahasa Arab juga dipergunakan dalam ibadah umat Islam, sehingga setiap muslim berkepentingan untuk mempelajarinya.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik produktif maupun reseptif. Kemampuan bahasa Arab produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis dan kemampuan berbahasa reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan. Sebagai umat Islam, dituntut untuk mengkaji dan mempelajari al-Qur'an dan Sunnah sebagai dua sumber utama ajaran Islam yang harus dipegang teguh.

Adapun tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah untuk mengembangkan kemampuan belajar dalam menggunakan bahasa itu, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/ listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*), membaca (*maharah al-qira'ah/ reading skill*), dan menulis

²Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 188.

(*maharah al-kitaabah/ writing skill*).³ Empat keterampilan berbahasa itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa tersebut, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur.

Metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Menurut M. Arifin, metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika demikian halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pendidik.⁴

Metode pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak ragam. Di antara variasi ragam tersebut, ada yang bersifat tradisional ada juga yang bersifat modern (inovatif). Sebuah pembelajaran bahasa Arab dikatakan berhasil, tergantung bagaimana pendidik (guru) memilih metode yang tepat dalam proses belajar-mengajar. Seorang pendidik sangat perlu melakukan perubahan atau pergantian metode dalam proses belajar-mengajar seiring dengan perubahan sikap dan minat siswa terhadap materi yang diajarkannya.⁵

Hasil tinjauan awal yang peneliti lakukan di lokasi penelitian bersama dengan guru bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare menjelaskan bahwa metode yang masih beliau gunakan yakni metode klasik/tradisional termasuk metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*, dengan cara guru menyebutkan atau memperdengarkan kata/kalimat berbahasa Arab kemudian siswa mengikutinya berulang-ulang hingga mereka

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129.

⁴M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 61.

⁵Sapri, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Antara Tradisional dan Modern*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, *Insania*/Volume.13/Nomor.3.

memahami dan menghafalkannya. Sebagaimana waktu kecil, diajarkan bahasa ibu dari adanya pengulangan-pengulangan yang diperdengarkan oleh Ibu, Ayah, dan orang-orang di sekitar sehingga dapat memahami dan menghafalkan bahasa Ibu. Beliau berpendapat, cara-cara modern saat ini masih kurang efektif dalam pembelajaran bahasa, karena misalnya saja bahasa Arab angka 1-10, anak-anak harus menyanyi dulu baru kemudian mereka dapat menyebutkan bahasa Arab angka 1-10”.

Berdasarkan hal itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP IT Bina Insan Parepare. Dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *al-Simaa’ wa al-Muhafadzah* Terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *al-simaa’ wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare?
2. Bagaimana penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *al-simaa’ wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk:

1. Mengetahui penggunaan metode *al-simaa’ wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare.

2. Mengetahui penguasaan mufradat dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare.
3. Mengetahui pengaruh metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Kegunaan Teoretis

Secara teori, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan serta rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya pengetahuan bahasa Arab dan kependidikan.
- b. Bagi para guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi lembaga pendidikan tinggi, dapat menjadi pertimbangan untuk ditetapkan dalam dunia pendidikan sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian yang relevan memiliki kegunaan dalam mendukung penelitian yang akan kita teliti dan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya serta untuk menguatkan argumen. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu*” oleh Fia Reza Putri dengan NPM. 1611100015 tahun 2020.⁶ Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa metode *mimicry memorization* berbantuan media *flip chart* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas IV di MIN 2 Pringsewu. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *mimicry memorization* dan pengaruhnya terhadap peningkatan penguasaan mufradat, namun peneliti sebelumnya menggunakan bantuan media *flip chart* sedangkan penelitian ini tidak menggunakan media *flip chart*. Adapun jenis dan desain penelitian terdahulu menggunakan *quasy eksperimental design* dan *posttest only control design*, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dan desain penelitiannya kuantitatif korelasional.

⁶Fia Reza Putri, “*Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu*” (Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :Lampung, 2020).

Skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Mimicry Memorization Dalam Pembelajaran Al-Kalam Bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Qu’an Wonosari Gunungkidul*” oleh Ismail Sholeh dengan NIM. 10420102 tahun 2015.⁷ Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa penerapan metode *mimicry memorization* dikatakan efektif dalam pembelajaran al-kalam karena jumlah persentase penilaian baik dan sangat baik lebih dari pada jumlah persentase penilaian kurang baik dan cukup baik. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *mimicry memorization* namun peneliti sebelumnya lebih fokus pada pembelajaran al-kalam sedangkan penelitian ini berfokus pada penguasaan mufradat. Adapun jenis penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.

Selanjutnya skripsi yang berjudul “*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Mim-Mem Mata Pelajaran Tahfizul Qur’an Materi Surat-surat Pendek Kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*” oleh Rifka Zahera dengan NIM. 10818002584 tahun 2012.⁸ Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa penggunaan metode *Mim-Mem* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tahfizul qur’an. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Mim-Mem* namun peneliti sebelumnya lebih fokus meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tahfizul qur’an, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peningkatan penguasaan mufradat pada

⁷Ismail Sholeh, “*Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Al-Kalam Bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Qur’an Gunungkidul*” (Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Yogyakarta, 2015).

⁸Rifka Zahera, “*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Mim Mem Mata Pelajaran Tahfizul Qur’an Materi Surat-surat Pendek Kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*” (Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Pekanbaru, 2012).

pembelajaran bahasa Arab. Adapun jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*

a. Pengertian Metode

Metode dalam istilah bahasa Arab disebut “طريقة” yang artinya “cara/jalan/metode”, sedangkan dalam istilah bahasa Inggris disebut “*method*” berasal dari bahasa latin “*methodos*” yang tersusun dari kata “*metha*” dan “*hodos*”. *Metha* memiliki pengertian menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hodos* artinya jalan, cara atau arah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah:

“cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.⁹

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa metode memiliki arti tentang urutan kerja yang terencana, sistematis, dan praktis dalam melaksanakan pekerjaan, metode dapat digunakan dalam berbagai bidang baik dalam bidang kesehatan, pertanian, peternakan, bahkan dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, EDISI IV (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 910.

Pembelajaran menurut KBBI adalah “proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”.¹⁰ Sedangkan Baharuddin dalam Acep Hermawan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah:

“Proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran lebih dari sekadar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolesan aktivitas peserta didik agar kegiatan mereka menjadi dinamis”.¹¹

Jadi, dalam pembelajaran terjadi proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pengertian metode dalam pembelajaran adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses pembelajaran. Setiap mengajar, pendidik menggunakan metode dan metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.¹²

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara atau langkah penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh pendidik pada saat menyajikan pembelajaran baik secara individu atau secara kelompok.

1) Syarat-syarat Penggunaan Metode dalam Pembelajaran

Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu:

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*, h. 23.

¹¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 32.

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet 3; Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2006), h. 158.

- a) Metode yang digunakan harus membangkitkan motif, minat dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Metode yang digunakan harus merangsang keinginan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran lebih lanjut.
- c) Metode yang digunakan harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mewujudkan hasil karya.
- d) Metode yang digunakan harus menjamin perkembangan kecerdasan, pemahaman dan keterampilan serta kepribadian peserta didik.
- e) Metode yang digunakan harus mendidik peserta didik dalam teknik pembelajaran mandiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f) Metode yang digunakan harus menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Dengan mengetahui berbagai metode, maka pendidik akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kegiatan proses pembelajaran. Penggunaan metode dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materinya kepada peserta didik sehingga dapat memahami materi yang disampaikan serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Nilai dan Keutamaan Metode Pembelajaran

Kegiatan proses pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan dimana terjadi hubungan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik di kelas. Bahan pembelajaran yang diberikan akan kurang memberikan

¹³H. Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Microteaching* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 52.

dorongan (motivasi) kepada anak didik bila penyampaian menggunakan strategi yang kurang tepat. Di sinilah kehadiran penggunaan metode yang menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan penggunaan metode justru akan mempersulit bagi pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode.¹⁴

Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena ia menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun secara sedemikian rupa dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran menuju tujuan pendidikan.

Metode pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, itulah sebabnya para ahli pendidikan sepakat, bahwa seorang guru ditugaskan mengajar di sekolah haruslah pendidik yang profesional yaitu pendidik yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode mengajar. Melalui metode pembelajaran maka dapat disampaikan secara efisien, efektif, dan terstruktur dalam menyampaikan materinya. Metode dalam pembelajaran memiliki beberapa kedudukan diantaranya yaitu:

- a) Metode sebagai kedudukan alat motivasi ekstrinsik

Metode mempunyai kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik karena ia sebagai perangsang yang dapat membangkitkan belajar peserta didik.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. h. 86.

b) Metode sebagai strategi pembelajaran

Proses pembelajaran tidak terlepas dari strategi yang telah direncanakan oleh pendidik. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode pembelajaran.

c) Metode sebagai alat mencapai tujuan

Tujuan pembelajaran tidak akan dapat dicapai tanpa melalui usaha merancang sebuah pembelajaran yang sesuai dengan metode yang diterapkan dalam materi tertentu.¹⁵

Jadi, pendidik sebaiknya menguasai materi bahan ajar, menerapkan metode sesuai dengan situasi riil di kelas, melakukan persiapan yang diperlukan untuk menerapkan metode tertentu. Sebab tanpa adanya keterampilan mengajar seorang pendidik, metode yang baik bisa rusak di tangan pendidik (guru) yang tidak tahu mengaplikasikannya.

3) Metode-metode Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa

Seiring dengan perkembangan situasi dan teknologi dalam pembelajaran, maka berkembang pula berbagai metode pembelajaran yang merupakan pengembangan dari metode sebelumnya. William Francis.M seperti dikutip oleh Mulyanto Sumardi dalam bukunya *Pengajaran Bahasa Asing* menyebutkan ada lima belas metode pembelajaran bahasa baik metode yang asal maupun metode pengembangan, yaitu sebagaimana berikut ini:

- a) *Al-Thariqah al-Mubaasyirah (Direct Method)*
- b) *Al-Thariqah al-Thabi'iyah (Natural Method)*
- c) *Al-Thariqah al-Nafsiyah (Psychological Method)*

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 82-85.

- d) *Al-Thariqah al-Lafdziyah (Ponetic Method)*
- e) *Thariqah al-Qira'ah (Reading Method)*
- f) *Thariqah al-Qawaa'id (Grammar Method)*
- g) *Thariqah al-Tarjamah (Translation Method)*
- h) *Thariqah al-Qawaa'id wa al-Tarjamah (Grammar-Translation Method)*
- i) *Al-Thariqah al-Khiyaariyah (Electic Method)*
- j) *Thariqah al-Wahdah (Unit Method)*
- k) *Thariqah Muraaqabati al-Lughah (Language Control Method)*
- l) *Thariqah al-Simaa' wa al-Muhafadzah (Mimicry-Memorization)*
- m) *Al-Thariqah al-'ilmiyah wa al-Nazariyah (Practice-Theory Method)*
- n) *Thariqah al-Musyaabahah (Coqnate Method)*
- o) *Al-Thariqah al-Lughawiyah al-Tsunaa'iyah (Dual-Language Method)*¹⁶

Berdasarkan beberapa metode di atas, yang menjadi fokus metode dalam penelitian ini yakni *Thariqah al-Simaa' wa al-Muhafadzah (Mimicry-Memorization)*.

b. *Al-Simaa' wa al-Muhafadzah (Meniru dan Menghafal)*

1) Pengertian Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah (Meniru dan Menghafal)*

Al-simaa' berasal dari bahasa Arab yang artinya “meniru” dan *al-muhafadzah* artinya “menghafal”. Sedangkan dalam istilah bahasa Inggris disebut *mimicry* yang artinya “meniru” dan *memorization* yang artinya “menghafal”. Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah (mimicry memorization)* adalah suatu kegiatan belajar berdemonstrasi secara latihan gramatikal, struktur, kalimat, teknik pengucapan atau pelafalan, serta

¹⁶Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. IV; Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 57-58.

penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan pendidik serta informan dari penutur aslinya.¹⁷

Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah (mimicry memorization)* sering disebut sebagai *informan drill method*. Juwariyah Dahlan mengatakan demikian karena pada penggunaannya sering ditekankan pada latihan-latihan baik dilakukan oleh seorang pengajar atau pendidik, dan juga dilakukan oleh seorang informan dari penutur asli atau *native speaker*.¹⁸

Metode ini adalah metode yang digunakan oleh guru dengan cara siswa mendengarkan apa yang disajikan oleh guru kemudian menirukannya. Dalam metode ini guru menggunakan media indrawi, memberikan latihan qawaa'id, asa'alib, latihan menuturkan kata-kata serta penggunaannya. Ketika guru mengucapkan suatu kata maka diikuti oleh siswa dan diulang-ulang sampai hafal betul. Pembelajaran *qawaa'id* dengan menggunakan contoh-contoh agar siswa mampu mengambil kesimpulan atau dengan menggunakan metode *istiqrai*. Dalam perkembangan berikutnya diantara macam metode ini adalah metode *sam'iyah-syafawiyah* yaitu metode yang dalam pembelajaran bahasa asing mengharuskan memulai pembelajaran dengan mengajarkan unit bunyi, bentuk-bentuk bunyi kemudian dilanjutkan dengan mengajarkan membaca dan menulis. Metode ini juga mengharuskan penggunaan media audio dan audio-visual seperti kaset, film dan lain sebagainya.¹⁹

¹⁷Nur Sholeh dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), h. 201.

¹⁸Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 204.

¹⁹Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 63-64.

Bloofield melukiskan pemerolehan bahasa oleh seorang anak dalam lima tahap:

(1) seorang bayi mulai berceloteh karena berceloteh merupakan satu kebiasaan yang terwaris. Ia memperoleh kebiasaan untuk mengulang-ulang apa yang ia dengar. Misalnya, ia memperoleh kemampuan untuk mengulang da-da-da daripada hanya mengucapkan daa; (2) anak memperoleh kemampuan untuk meniru ujaran ibunya atau orang yang dekat padanya; (3) anak membentuk satu kebiasaan: kehadiran sesuatu benda, misalnya boneka sudah mengondisikannya untuk mengujarkan sesuatu; (4) anak mendapatkan kesempatan bertanya tentang sesuatu yang tidak ada. Misalnya, ia menanyakan sesuatu yang biasanya ia peroleh sesudah ia mandi, tetapi ibunya tidak memberikannya; (5) bahasa anak disempurnakan oleh hasil yang ia peroleh atau ganjaran yang diperolehnya.²⁰

2) Pendekatan dalam Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*

Dalam metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*, menggunakan pendekatan *Aural-Oral*. Pendekatan *Aural-Oral* yang dalam *terminology* bahasa Arab dikenal dengan *al-madkhal al-sam'i al-syafahi* memiliki asumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan apa yang diucapkan, sedangkan bahasa tulis merupakan hasil representasi dari ujaran.²¹ Berangkat dari asumsi ini, maka pertama kali yang harus dikenalkan dalam pembelajaran bahasa adalah ujaran, sehingga dalam proses pembelajarannya harus dimulai dengan mengucapkan dan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa, yaitu dimulai dari huruf Arab, kata, kalimat sampai menulis makalah berbahasa Arab. Hal ini disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik, dan dilakukan secara individual atau kolektif sampai peserta didik dapat menghafalnya.

Di sisi lain, pendekatan ini juga memberikan stimulus bagi peserta didik yang kemampuannya pas-pasan, tetapi memiliki motivasi tinggi untuk mempelajari bahasa Arab. Melalui pendekatan ini mereka harus dibiasakan dan dilatih untuk merepetisi

²⁰ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer* (Cet I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 84.

²¹Radliyah Zainuddin, et. al., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2005), h. 35.

huruf Arab, kata, kalimat sehingga hafal bahkan secara otomatis muncul dari ujaran mereka. Hal ini relevan dengan sebuah teori yang dikemukakan oleh Kamal Ibrahim Badri bahwa “*al-lughah ‘adah, wa al-‘adatu tuktasabu ila tikrar*” (bahasa itu kebiasaan, dan kebiasaan itu harus diulang-ulang). Teori ini dianggap benar, karena sangat mustahil bagi peserta didik akan mampu berbahasa Arab aktif dan paripurna, tanpa membiasakan lidah mereka berbahasa setiap saat dan waktu. Konteks ini diibaratkan seorang bayi yang baru belajar berbicara, tanpa dipandu oleh sang ibu atau lingkungan secara intensif untuk berbicara, maka hasil yang diperoleh adalah gagap atau bisu.²²

3) Ciri-ciri Metode *al-Simaa’ wa al-Muhafadzah* (Mimicry Memorization)

Menurut Ulin Nuha ciri-ciri dari metode *al-simaa’ wa al-muhafadzah* adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajar-mengajar didemonstrasikan, drill gramatika dan struktur kalimat, ucapan atau *pronunciation drill*, latihan menggunakan kosakata dengan cara menirukan guru, dan *native speaker*.
- b) Pada saat drill, *native speaker* atau *native informant* bertindak sebagai drill master, yaitu dengan cara mengucapkan beberapa kalimat dan peserta didik menirukannya sampai beberapa kali hingga hafal.
- c) Gramatika diajarkan secara serentak tidak langsung melalui kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model atau pola.
- d) Pada tingkat lanjutan (*advance*), kegiatan dilakukan dengan cara diskusi atau dramatisasi.

²² Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 28.

- e) Metode bervariasi karena digunakan rekaman-rekaman dialog dan drill yang disebut *audio-lingual method* atau disebut juga *aural-oral approach*.²³

Dengan demikian, metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* merupakan suatu metode dengan menggunakan pendekatan lisan dalam proses pembelajaran bahasa, maka proses pembelajarannya melibatkan banyak latihan lisan atau ucapan. Fokus pembelajaran pada metode ini yaitu kemampuan menyimak dan berbicara serta menekankan pada aspek menghafal.

4) Tujuan Umum dan Khusus pada Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*

a) Tujuan Umum

Metode ini bertujuan agar para siswa mampu menggunakan bahasa sasaran untuk berkomunikasi (lisan). Untuk mencapai tujuan tersebut, disarankan supaya peserta didik mempelajari bahasa Arab melalui pengulangan-pengulangan, supaya mereka bisa menggunakan bahasa Arab secara otomatis dengan koordinasi alam bawah sadar. Para peserta didik mencapai keterampilan berbahasa otomatis melalui pembentukan berbagai kebiasaan baru (misalnya: menggunakan pola-pola bahasa baru) dalam bahasa Arab.

b) Secara Khusus

Secara khusus, metode ini bertujuan agar:

- (1) Peserta didik dapat memahami bahasa Asing (bahasa Arab) ketika berbicara dengan kecepatan normal dan peduli dengan hal-hal biasa yang terjadi di sekitar pembicaraannya.

²³Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 216.

- (2) Pembelajar bahasa Arab mampu berbicara dengan pengucapan yang diterima dan tata bahasa yang tepat.
- (3) Pembelajar bahasa Arab tidak memiliki kesulitan dalam memahami materi cetak.
- (4) Pembelajar bahasa Arab mampu menulis dengan standar yang baik.²⁴

2. Penguasaan Mufradat

a. Pengertian Penguasaan

Penguasaan adalah perbuatan menguasai atau memahami suatu teori. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan berasal dari kata kuasa yang mendapat imbuhan pe-an yang artinya proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai. Pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb).²⁵ Jadi penguasaan adalah kemampuan seseorang dalam memahami suatu teori dan mampu menerapkannya.

b. Mufradat (Kosakata)

1) Pengertian Mufradat

Mufradat (kosakata) jamak dari mufrad yang dalam bahasa Inggrisnya: *Vocable, Word; pl. Words, Terms, names, expressions (of a scientific field); details.* Term ini ada korelasinya dengan apa yang tertera dalam al Maurid, bahwa Mufradat diartikan: *vocabulary*. Lebih lanjut dijelaskan bahwa mufradat adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang atau sejenisnya. Konteks di atas dipertegas oleh Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa mufradat adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; pembendaharaan kata; kosakata, atau daftar

²⁴ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, h. 87-88

²⁵Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*, h. 746.

kata yang diurutkan per abjad yang biasanya disertai makna atau terjemahannya. Jadi dari sekian banyak pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa mufradat adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiyah.²⁶

Kosakata (mufradat) adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang.²⁷

2) Prinsip-prinsip dalam Pemilihan Mufradat

Dalam pembelajaran mufradat, guru harus menyiapkan kosakata yang tepat bagi peserta didik. Oleh karena itu, pendidik (guru) harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan mufradat yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:

- a) *Tawatur (Frequency)* artinya memilih mufradat (kosakata) yang sering digunakan
- b) *Tawazzu' (Range)* artinya memilih mufradat yang banyak digunakan di Negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian Negara Arab.

²⁶Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 109.

²⁷Syarifah Aini, Mu'allim Wijaya, "Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah" *Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no.1, (Mei 2018), h. 92.

- c) *Mataahiyah (Avalability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu
- d) *Ulfah (Familiarity)*, artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih terkenal daripada kata *dzuka* walaupun artinya sama.
- e) *Syumuul (Coverege)*, artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu. Contoh kata *baitun* lebih baik dipilih daripada *manzil* karena penggunaannya lebih umum.
- f) *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- g) *'Uruubah*, artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata *haatif* daripada *telpon*, atau kata *midzya* daripada kata *radio* dan lainnya-lainnya.²⁸

3) Indikator Pencapaian Mufradat

Mempelajari suatu bahasa terutama dalam mempelajari bahasa Arab tidak akan terlepas dari pembelajaran mufradat, dimana pembelajaran mufradat diartikan sebagai salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran mufradat bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata saja kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafalkannya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai semua mufradat jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang telah ditetapkan. Berikut indikator-indikator yang dimaksud, yaitu:

²⁸Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 69.

- a) Peserta didik mampu mengartikan bentuk-bentuk mufradat dengan baik
- b) Peserta didik mampu menulis kembali dengan baik dan benar
- c) Peserta didik mampu menggunakannya dalam jumlah kalimat dengan benar baik dalam bentuk ucapan maupun dalam bentuk tulisan²⁹.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran dan Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. Pembelajaran adalah interaksi bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan yaitu pendidik dan peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁰

Pembelajaran dapat pula diartikan sebagai kegiatan proses belajar mengajar yang terdapat interaksi antar peserta didik dan pendidik dimana peserta didik sebagai objek dan pendidik sebagai subjek. Adapun peran pendidik dalam proses pembelajaran yaitu berperan sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, serta evaluator, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima dan sebagai orang yang membutuhkan bimbingan.

Bahasa dalam bahasa Arab disebut “*lughah*” yang artinya ucapan. Bahasa adalah suara-suara yang diucapkan setiap individu untuk mengungkapkan apa saja yang diinginkannya. Sedangkan bahasa Arab itu sendiri yaitu bahasa yang digunakan

²⁹Fia Reza Putri, “*Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu*” (Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Raden Intan Lampung, 2020), h. 44

³⁰Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*, (Cet. I; Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 23.

oleh orang Arab atau bangsa Arab dan bahasa dunia Islam yang memiliki struktur dan gaya bahasa yang cenderung lebih variatif dan memiliki arti yang indah.

Menurut Syaikh Musthafa al Ghulayaini, bahasa Arab adalah:

"هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَغْرَاضِهِمْ. وَقَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النَّقْلِ. وَحَفِظَهَا لَنَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَالْأَحَادِيثُ الشَّرِيفَةُ، وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنْثُورِ الْعَرَبِ وَ مَنْظُومِهِمْ."³¹

Artinya:

Bahasa Arab adalah kata-kata yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka. Dan bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penukilan. Dan bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh al-Qur'an, hadits-hadits Nabi yang mulia dan karangan, baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.

Dari kedua pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan terkhusus bahasa yakni meliputi empat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan sebelumnya, agar peserta didik mampu mengungkapkan fikirannya dengan berbahasa Arab. Salah satu materi yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab yakni mufradat, penguasaan mufradat sangat mempengaruhi dalam keempat kemahiran berbahasa maka setiap pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah terdapat materi mufradat termasuk tempat penelitian penulis yakni di SMP IT Bina Insan Parepare.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh pelajar. Sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab sendiri memiliki tujuan sebagai berikut:

³¹Musthafa al-Ghulayaini, *Jami' al-Duruus al-'Arabiyyah* (Kairo: Dar el-Hadits, 2005), h. 7.

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber hukum Islam
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling berkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.³²

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengajarannya, antara lain:

1) Prinsip Ujaran Sebelum Tulisan

Pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan melatih pendengaran, percakapan kemudian dilanjutkan dengan bacaan dan tulisan.

2) Prinsip Kalimat-kalimat Dasar

Pengajaran dengan memberikan latihan kepada peserta didik untuk menghafalkan kalimat-kalimat dialog dasar secermat mungkin. Penggunaan percakapan yang berupa dialog ini sangat penting karena percakapan menghadirkan kata-kata dalam struktur kalimat dan dalam konteks sehingga akan dapat menjadi model dan untuk belajar lebih lanjut.³³

³²Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*, h. 27

³³Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*, h. 29.

Jumlah dalam bahasa Arab disebut dengan kalimat. Susunan kata yang mengandung makna lengkap sehingga dapat dipahami oleh orang yang mendengar dan membacanya, dalam bahasa Arab dinamakan kalimat yang sempurna (*al-jumlah al-mufidah*).

الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ هِيَ كُلُّ مَا تَرَكَبُ مِنْ كَلِمَتَيْنِ أَكْثَرَ, وَأَفَادَ مَعْنَى تَامًا³⁴

Artinya:

Jumlah *mufidah* adalah setiap susunan kalimat yang terdiri atas dua kata atau lebih dan mengandung makna sempurna.

Jumlah dalam bahasa Arab ada dua jenis yaitu *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*. *Jumlah ismiyah* yaitu jumlah yang diawali dengan isim atau dengan dhomir + isim, contoh: *الطَّالِبُ مَاهِرٌ, هِيَ مُدْرَسَةٌ*. Sedangkan *jumlah fi'liyah* yaitu jumlah yang diawali dengan fi'il + fa'il + maf'ul, contoh: *يَكْتُبُ الطَّالِبُ الدَّرْسَ*

3) Prinsip Pola sebagai Kebiasaan

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan menanamkan kepada peserta didik pola-pola sebagai kebiasaan melalui praktek pola. Mengetahui kata-kata, kalimat-kalimat terpisah, atau aturan-aturan tata bahasa. Mengetahui bahasa adalah memakai pola-pola dengan kosakata yang sesuai dengan kecakapan yang sedang berlangsung untuk komunikasi.

4) Prinsip Sistem Bunyi untuk Digunakan

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan mengajarkan struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontras dan drill. Percobaan sebagian dan bantuan dalam bentuk ide yang jelas ucapannya dan kontras minimal (melatih peserta didik mengucapkan fonem-fonem dengan memberikan dua

³⁴Fuad Ni'mah, *Mulakhhash Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Beirut: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyyah), h.19.

contoh yang hamper berdekatan bunyinya) untuk memutuskan perbedaan fonem dengan teliti yang akhirnya akan menghasilkan jawaban-jawaban yang memuaskan.

5) Prinsip-prinsip Kontrol Vokabuler

Pembelajaran bahasa Arab yang mengajarkan vokabuler, perlu dikontrol pemberiannya kepada peserta didik. Tahanlah pada permulaan beban vokabuler kepada kata-kata yang dibutuhkan untuk memberi pengertian pola-pola atau untuk mengilustrasikan bunyi-bunyi serta kontras-kontrasnya. Kembangkanlah vokabuler sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar dan ajarkanlah vokabuler yang dikhususkan apabila struktur dasar telah dikuasai.

6) Prinsip Pengajaran Problema-problema

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan mengajarkan unit-unit dan pola-pola yang menunjukkan perbedaan struktur antara satu bahasa dengan bahasa Arab. Sebagai contoh adalah dengan mengajarkan perbedaan antara orang pertama, kedua, dan ketiga dalam bahasa Arab. Juga mengajarkan tentang perbedaan *fi'il madhi* dan *mudhari* persamaan harus lebih didahulukan daripada mengajarkan perbedaan-perbedaan di antara kedua bahasa.³⁵

Adapun poin pertama hingga poin ke enam memiliki keterkaitan yang sangat erat antara yang satu dengan yang lainnya. Memiliki persamaan pengajaran pada pola-pola dasar dan lebih mendahulukan ucapan/ujaran kemudian tulisan.

7) Prinsip Tulisan sebagai Pencatat Ujaran

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit-unit dan pola-pola bahasa yang telah diketahui peserta didik.

³⁵Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*, h. 30.

8) Prinsip Pola-pola Bertahap

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan pola-pola secara berangsur, dalam langkah-langkah komulatif bertahap. Berkaitan dengan ini, maka dapat dilaksanakan dengan: memulai pembelajaran dengan kalimat-kalimat, memperkenalkan unsur-unsur bagian kalimat (seperti mubtada, khobar, fa'il), menambahkan tiap unsur yang terdahulu, menyesuaikan pelajaran yang sulit-sulit dengan kesanggupan para pelajar.

9) Prinsip Bahasa Versus Terjemahan

Pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu diajarkan sampai benar-benar dikuasai, baru terjemahan bisa diajarkan sebagai keterampilan tersendiri.³⁶

Pada prinsip ke tujuh hingga sembilan, keterkaitan antara tiga prinsip ini yaitu pada keterampilan menulis dimana suatu pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan melalui pola-pola sederhana yang dapat dipahami dengan baik kemudian setelah itu baru ke tahap selanjutnya yaitu terjemahan.

10) Prinsip Bahasa Baku Otentik

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bahasa Arab yang baku (standar) yaitu yang berasal dari dialek Quraisy yang dikembangkan dan disempurnakan dengan unsur-unsur dialek yang lain, yang sulit dibedakan dari kabilah tertentu bagi sang pengguna bahasa.

11) Prinsip Praktik

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memberikan waktu yang lebih banyak dalam praktek berbahasa Arab.

³⁶Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*, h. 31.

12) Prinsip Pembentukan Jawaban-jawaban

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan membentuk jawaban melalui sebagian pengalaman dan bimbingan.

13) Prinsip Kecepatan dan Gaya

Bimbingan bagi para pelajar bahasa Arab dalam berbahasa Arab dapat dilakukan sama dalam kecepatan dan gayanya jika ia berbahasa dengan bahasa aslinya.

14) Prinsip Imbalan Segera

Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan sesegera mungkin membenarkan jawaban yang benar agar dapat memotivasi pelajar dalam melakukan yang sama.

15) Prinsip Sikap Terhadap Target Kebudayaan (*Target Culture*)

Pengenalan identitas kebudayaan penutur bahasa Arab yang dipelajari oleh masyarakat tersebut dan penumbuhan sikap empati terhadapnya, sehingga akan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Arab dari masyarakat tersebut.

16) Prinsip Isi

Pengajaran isi (segala sesuatu yang dipelajari atau materi) seperti yang telah berkembang dalam kebudayaan tempat bahasa Arab diucapkan secara asli, atau dengan kata lain sesuai dengan perkembangan bahasa Arab di dunia Arab saat ini.

17) Prinsip Belajar sebagai Hasil yang Kritis

Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar, bukan sekadar untuk menggembarakan atau menghibur.³⁷

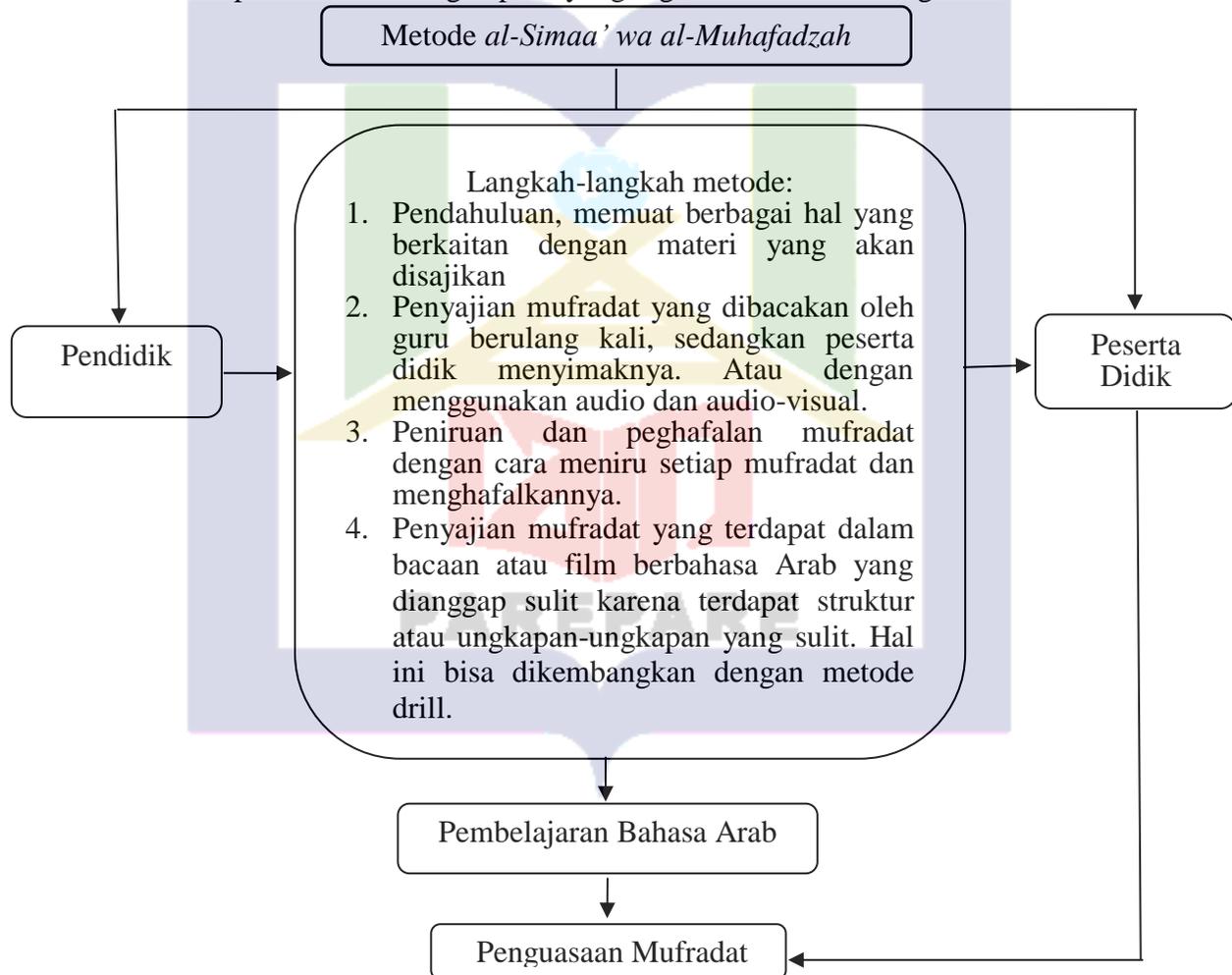
³⁷Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*, h. 32-33.

Pada dasarnya seluruh prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab yang telah dijelaskan di atas, saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya dan membentuk suatu pembelajaran yang sistematis sehingga dapat dipahami peserta didik dengan baik dan mudah.

C. Kerangka Pikir

Untuk penjelasan konseptual secara jelas dan teoritis antara variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya kerangka pikir.

Adapun skema kerangka pikir yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” yang artinya sementara dan “*thesis*” yang artinya pernyataan atau teori. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sedangkan para ahli menafsirkan arti hipotesis yakni dugaan terhadap hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.³⁸

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹

Adapun hipotesis penelitian yang peneliti ajukan, sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare tergolong baik.
2. Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare tergolong rendah.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare.

³⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet. II; Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 38.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 64.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel, yakni:

1. Metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dengan simbol X.
2. Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) dengan simbol Y.

Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X: Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* (*Mimicry Memorization*)

Y: Penguasaan Mufradat

Berdasarkan desain penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* yang diberi simbol X dan arah panah ke penguasaan mufradat dengan diberi simbol Y memiliki arti bahwa variabel X merupakan sebuah variabel bebas yang memberikan pengaruh kepada variabel Y yang disebut sebagai variabel terikat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP IT Bina Insan Parepare, tepatnya di Jl. Jendral Sudirman, Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare. Pemilihan lokasi penelitian tersebut, karena terdapat permasalahan yang akan diteliti berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan seperti observasi awal. Selain itu, sekolah tersebut tergolong baru didirikan sehingga layak untuk dijadikan lokasi penelitian agar hasil penelitian nantinya bermanfaat untuk kemajuan proses pembelajaran khususnya bahasa Arab dan berdampak pula pada kualitas sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris “*population*” yang artinya jumlah penduduk. Populasi adalah sekumpulan kasus atau sasaran bisa berupa orang, binatang, tumbuhan, atau hal lain yang memenuhi karakteristik tertentu dan relevan dengan masalah penelitian⁴⁰.

Dalam metode penelitian, populasi sangat populer digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴¹

⁴⁰Mansur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi?* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 39.

⁴¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), h. 99.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh wilayah generalisasi yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik di SMP IT Bina Insan Parepare, dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik SMP IT Bina Insan Parepare

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	12	18	30
2	VIII	5	9	14
3	IX	1	6	7
Jumlah		18	33	51

Sumber Data: Guru SMP IT Bina Insan Parepare

2. Sampel

John dalam bukunya *Research In Education* menjelaskan bahwa sampel adalah *a small proportion on the population is selected for observation and analysis*.⁴² Sampel berfungsi untuk mereduksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi.

Berdasarkan data jumlah peserta didik SMP IT Bina Insan Parepare kelas VII, VIII & IX yang berjumlah 51 orang, maka teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan jika jumlah populasi dari suatu penelitian kurang dari 100.⁴³ Jumlah populasi di lokasi penelitian ini relatif kecil, sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

⁴²John W.Best, *Research In Education* (United Stated Of America: Prentice Hall Inc, 1981), h. 13

⁴³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 122.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik SMP IT Bina Insan Parepare

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	12	18	30
2	VIII	5	9	14
3	IX	1	6	7
Jumlah		18	33	51

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data diharapkan dapat memperkuat kualitas penelitian dikarenakan tujuan utama suatu penelitian adalah menghasilkan data yang akurat dan teruji kebenarannya. Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan yaitu :

1. Angket atau Kuesioner

Angket dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab dan hasil jawabannya dikembalikan ke petugas atau peneliti.⁴⁴

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang di dalamnya mengandung pertanyaan atau pernyataan berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang ada dan mengharuskan responden untuk menjawab dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini berjumlah 20 pernyataan positif dan negatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁴⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 123

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data melalui pencatatan yang berupa dokumen-dokumen atau bukti tertulis seperti nilai mufradat peserta didik. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai penguasaan mufradat peserta didik di SMP IT Bina Insan Parepare, yang diperoleh dari guru bidang studi tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan praktis dan teknis tentang masing-masing variabel dan sub variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul ini yaitu: “Pengaruh Metode *al-Simaa’ wa al-Muhafadzah* terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Bina Insan Parepare”, maka penulis perlu menjelaskan judul di atas.

1. Metode *al-Simaa’ wa al-Muhafadzah* yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu siswa mendengarkan apa yang disajikan oleh guru kemudian menirukannya, hal ini dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa dapat menghafalnya. Dalam metode ini, guru menggunakan media indrawi dalam memberikan latihan qawaid, asaalib, latihan menuturkan kata-kata serta penggunaannya. Dalam pelaksanaan metode ini, juga menggunakan media audio dan audio-visual seperti rekaman suara dari penutur asli (*native speaker*) dan film berbahasa Arab. Hal ini dapat melatih keterampilan *istima’* siswa, juga dapat dilakukan sesuai keadaan dan kondisi siswa saat ini.

2. Penguasaan mufradat yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu siswa mampu menghafal mufradat serta menggunakan mufradat tersebut dalam kegiatan berbahasa lisan dan tulisan dengan kaidah yang benar. Hal ini dapat dilihat dari

besarnya nilai mufradat yang diperoleh peserta didik kelas VII, VIII, dan XI di SMP IT Bina Insan Parepare pada tahun ajaran 2020-2021.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengukur suatu keadaan. Dalam sebuah penelitian kuantitatif asosiatif, maka perlu beberapa tahapan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item Instrumen
1. Metode <i>Mimicry Memorization</i> dalam pembelajaran bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan setiap mufradat • Mengucapkan beberapa kalimat • Gramatika secara serentak • Mendramatisasikan pembelajaran • Divariasikan dengan metode lain. 	<p>1, 2, 3,dan 4</p> <p>5, 6, 7, dan 8</p> <p>9, 10,11, dan 12</p> <p>13, 14, 15, dan 16</p> <p>17, 18,19,dan 20</p>
2. Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab	Tingkat atau besarnya nilai mufradat yang diperoleh peserta didik kelas VII, VIII, dan XI di SMP IT Bina Insan Parepare ditinjau dari aspek empat keterampilan berbahasa yaitu <i>istima'</i> , <i>kalam</i> , <i>qira'ah</i> , dan <i>kitabah</i>	

Adapun skala yang digunakan yaitu *skala likert*, untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, dimana setiap pernyataan diikuti lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang dimaksud telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yakni variabel penelitian.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴⁵

1. Uji Validitas Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui uji validitas datanya, penulis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y
- $\sum x$ = Jumlah skor distribusi X
- $\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y⁴⁶

Untuk memudahkan uji validitas data yang ada, maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *software* SPSS Versi 25.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 136.

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 255

Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen untuk variabel X dalam penelitian ini menggunakan validitas logis (isi dan konstruk) dan validitas empiris (perhitungan kuantitatif). Uji validitas logis dilakukan dengan mengonsultasikan kepada dua validator. Validator tersebut adalah dua dosen pembimbing penyusunan skripsi penelitian ini. Hasil instrumen yang telah divalidasi oleh kedua validator adalah bahwa instrumen angket sesuai dan dinyatakan layak untuk diuji coba kepada peserta didik.

Setelah validasi logis dilakukan pada instrumen, peneliti melakukan uji validitas empiris terhadap angket. Uji coba dilakukan di sekolah yang sama yaitu SMP IT Bina Insan Parepare. Uji coba dilakukan kepada 15 peserta didik untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.4 Uji Validitas Data untuk Variabel Metode *al-Simaa' Wa al-Muhafadzah* (variabel bebas)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	0,604	0,514	0,017	Valid
2	0,321	0,514	0,243	Tidak Valid
3	0,653	0,514	0,008	Valid
4	0,770	0,514	0,001	Valid
5	0,689	0,514	0,005	Valid
6	0,310	0,514	0,260	Tidak Valid
7	0,674	0,514	0,006	Valid
8	0,799	0,514	0,000	Valid
9	0,634	0,514	0,011	Valid
10	0,725	0,514	0,002	Valid

11	0,196	0,514	0,485	Tidak Valid
12	0,422	0,514	0,118	Tidak Valid
13	0,741	0,514	0,002	Valid
14	0,747	0,514	0,001	Valid
15	0,701	0,514	0,004	Valid
16	0,547	0,514	0,035	Valid
17	0,624	0,514	0,013	Valid
18	0,856	0,514	0,000	Valid
19	0,689	0,514	0,004	Valid
20	0,657	0,514	0,000	Valid

Dari 20 nomor pernyataan uji coba angket terdapat 4 nomor yang tidak valid sehingga tidak dimasukkan dalam pengukuran penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Pada taraf signifikan 0,05 maka didapat r tabel = 0,514 atau jika nilai sig 2 tailed < 0,05 maka instrumen valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data

Adapun untuk memudahkan Uji Reliabilitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *software* SPSS Versi 25, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $r_i > r$ tabel maka instrumen dikatakan reliabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Setelah diuji validitas, angket diuji reliabilitasnya. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al Muhafadzah* (variabel bebas)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	20

Hasil output software SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa tabel instrumen variabel bebas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar $0.915 > 0.6$ pada tingkat signifikan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dinyatakan reliabel atau handal.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data variabel penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dengan menggunakan angket dan hasil penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh dari guru bahasa Arabnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk memudahkan dalam melakukan analisis dari data penelitian maka peneliti menggunakan *software SPSS versi 25*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul baik berupa penyajian data berupa tabel, grafik, diagram, median, modus, frekuensi dan lain sebagainya.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya untuk populasi. Teknik statistik ini disebut juga sebagai statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang.⁴⁷

Teknik analisis data statistik ini juga bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan secara benar dan logis. Untuk menguji hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah pengujian yaitu, sebagai berikut:

a. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak

Untuk memudahkan Uji Normalitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS versi 25, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

b) Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Untuk memudahkan uji linieritas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 25, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika nilai *sig. Deviation from linearity* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependen*

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207-209.

- c) Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variable X dan Y

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{[\sum X^2 \sum Y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Untuk menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya.

Rumus signifikansi korelasi *product moment* ditunjukkan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika t hitung > t tabel maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis I

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu \geq 0$$

$$H_1 = \mu < 0$$

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata-rata ideal

s : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Atau kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas (sig) ≥ 0.05 , artinya metode al-simaa' wa al-muhafadzah dalam pembelajaran bahasa Arab lebih besar atau sama dengan 0. Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig) ≤ 0.05 , artinya metode al-simaa' wa al-muhafadzah dalam pembelajaran bahasa Arab lebih kecil dari 0.

2) Uji Hipotesis II

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu \geq 0$$

$$H_1 = \mu < 0$$

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata-rata ideal

s : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Atau kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas (sig) ≥ 0.05 , artinya penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab lebih besar atau sama dengan 0. Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig) ≤ 0.05 , artinya penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab lebih kecil dari 0.

3) Uji Hipotesis III

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ditetapkan apabila probabilitas signifikan ≤ 0.05 maka terdapat pengaruh secara signifikan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan jika probabilitas signifikan ≥ 0.05 maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel X dan variabel Y serta menjawab hipotesis dalam penelitian ini.

Rumus Persamaan Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

a = Konstanta atau bila nilai $X = 0$

b = Koefisien Regresi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab (X) dan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai tertinggi dan terendah. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi, daftar tabel dan grafik histogram. Kemudian analisis inferensial pada bagian ini untuk mendapatkan kesimpulan secara logis dengan mencari korelasi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta mencari signifikansinya.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing masalah disajikan seperti berikut ini.

1. Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* (variabel bebas) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* (variabel bebas)

Statistics

Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*

	Valid	Missing
N	51	0
Mean	68,33	
Median	69,00	
Mode	68	
Std. Deviation	6,202	
Variance	38,467	
Range	29	
Minimum	51	
Maximum	80	
Sum	3485	

Hasil output software SPSS versi 25

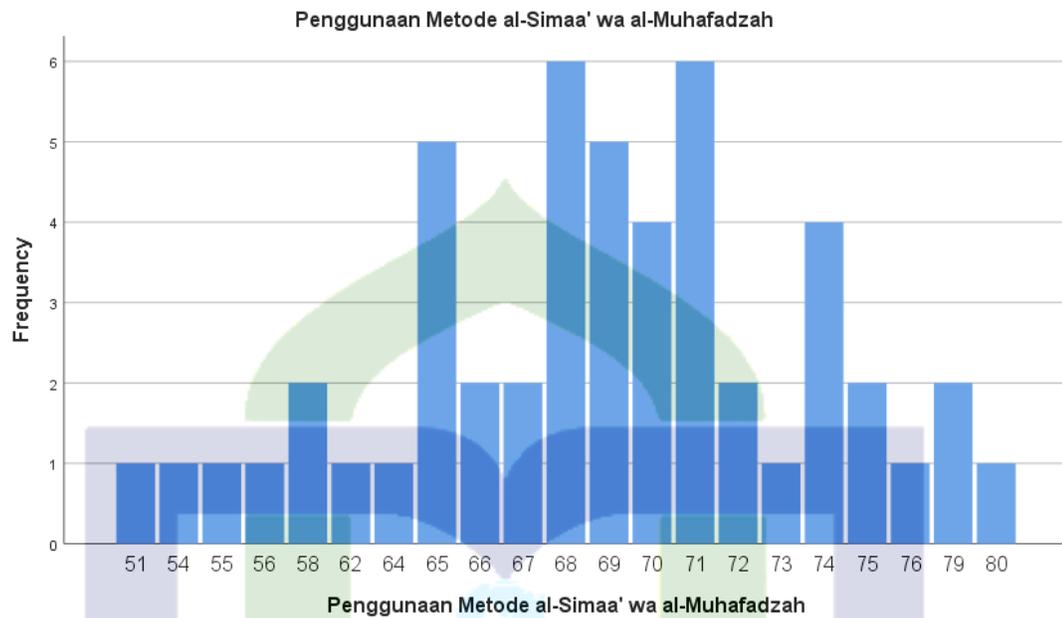
Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada masing-masing reponden, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab berada antara 51 sampai 80, nilai rata-rata (mean) sebesar 68.33, nilai tengah (median) 69.00, nilai yang sering muncul (modus) 68, varians 38.467, standar deviasi 6,202.

- a. Distribusi Frekuensi Diagram Batang dan Grafik Histogram pada Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*)

Tabel 4.2 Rangkuman Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* (variabel bebas)

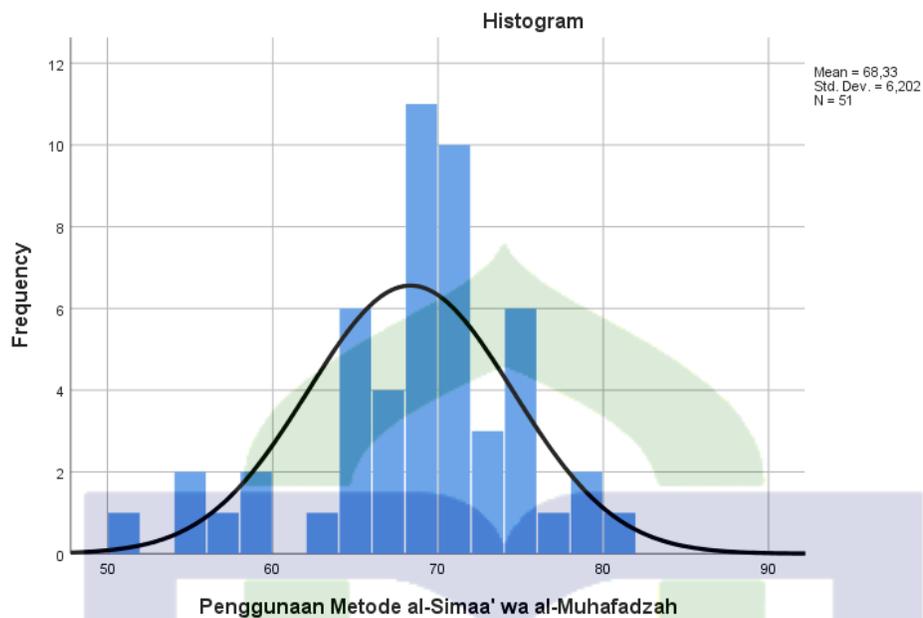
Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	2,0	2,0	2,0
	54	1	2,0	2,0	3,9
	55	1	2,0	2,0	5,9
	56	1	2,0	2,0	7,8
	58	2	3,9	3,9	11,8
	62	1	2,0	2,0	13,7
	64	1	2,0	2,0	15,7
	65	5	9,8	9,8	25,5
	66	2	3,9	3,9	29,4
	67	2	3,9	3,9	33,3
	68	6	11,8	11,8	45,1
	69	5	9,8	9,8	54,9
	70	4	7,8	7,8	62,7
	71	6	11,8	11,8	74,5
	72	2	3,9	3,9	78,4
	73	1	2,0	2,0	80,4
	74	4	7,8	7,8	88,2
	75	2	3,9	3,9	92,2
	76	1	2,0	2,0	94,1
	79	2	3,9	3,9	98,0
80	1	2,0	2,0	100,0	
	Total	51	100,0	100,0	



Gambar 4.1 Diagram Batang Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* (hasil *output software SPSS* versi 25)

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 (distribusi frekuensi dan diagram batang) di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 51, 54, 55, 56, 62, 64, 73, 76, dan 80 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2%), nilai 58, 66, 67, 72, 75, dan 79 memiliki 2 frekuensi (3.9%), nilai 70 dan 74 memiliki 4 frekuensi (7.8%), nilai 65 dan 69 memiliki 5 frekuensi (9.8%), nilai 68 dan 71 memiliki 6 frekuensi (11.8%). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 68 dan 71 yang memiliki 6 frekuensi (11.8%) dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 51, 54, 55, 56, 62, 64, 73, 76, dan 80 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang di atas.



Gambar 4.2 Histogram Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* (hasil *output software SPSS* versi 25)

Berdasarkan histogram penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijelaskan bahwa bentuk gambar kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva yang berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 4.3 Penentuan kategori dari skor angket penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* (variabel X)

Persentase Skor Variabel X	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Skor total variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3485, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 80, karena jumlah responden 51 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 51 = 4080$. Sehingga metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah $3485 : 4080 = 0.855$ atau 85.5 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* termasuk pada kategori tinggi.

2. Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Hasil nilai penguasaan mufradat peserta didik SMPIT Bina Insan Parepare diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab di sekolah. Berikut ini merupakan skor hasil penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.4 Skor hasil penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab

No	Kelas	Nama Peserta Didik	Nilai
1	VII	Ahmad Abiansyah Muhlis	85
2		Abid Aqilah Ruslan	82
3		Aisha Azkiyah Khairil	80
4		Almira Tunggadewi Ashadi	80
5		Andi Khaifa Maharani Yusrah	79
6		Andi Reza Rezkiawan	85
7		Aurel Tri Anggeani	75
8		Dinda Citra Pratiwi	85
9		Fayyadiyah Azizah Nelwan	80
10		Heriadi	90
11		Ibnu Mulkan	80
12		Indira Ramadhani Syam	85
13		Jafnah Afiqah Darwis	90
14		Muh. Diaz Wali Asmadi	75
15		Muhammad Albishodiq Shabir	80
16		Muhammad Athallah Mufazzal Rashad	82
17		Muhammad Farras Shafwan	83
18		Muhammad Ikram Athahillah Hamzah	88
19		Muhammad Rizky Al-Bukhory Hamid	85
20		Muhammad Syafir Mansur	92
21		Mustajab Rabbani	75
22		Nadiyah Mughni Fatri Yusuf	79
23		Nayla Shafirah	79
24		Nur Azizah	75
25		Nurul Muslimah Ibrahim	83
26		Raisyah Attafunnisa Mahmud	85
27		Rizqa Dhiyaa Maitsaa	90
28		Yusira Yusuf	75
29		Zahra Khaerunnisa Rahman	85

30		Zaskia Musfirah	73
31	VIII	Ainun Mardiyah	80
32		Alif Alqadri	83
33		Alya Fath Aditama	85
34		Muhammad Raihan	79
35		Muhammad Zaky Yasser	80
36		Nur Najwa	80
37		Nur Fahmi Azzahra	80
38		Putri Nabila	80
39		Qanita Zalfa Zahirah	80
40		Riant Rusidi Darwis	79
41		Saskia Azzahra Herman	80
42		Ulya Annisa	79
43		Siti Nabilah Zakiyah	83
44		Muhammad Abrian Maulana	75
45		IX	Daulah Nurzakirah
46	Ghina Shakyra		79
47	Haura Mayyasah Riampati		80
48	Muh.Syariq Alfaridzi		75
49	Regina Aulia Maharani		80
50	Rizqi Kurnia Ningsih		79
51	Wahdini Nurmeisyam		79

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab berada antara 73 sampai 92, nilai rata-rata (mean) sebesar 81.27, nilai tengah (median) 80.00, nilai yang sering muncul (modus) 80, varians 20.043, dan standar deviasi 4.477. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel penguasaan mufradat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Penguasaan Mufradat (variabel terikat)

Statistics

Penguasaan Mufradat

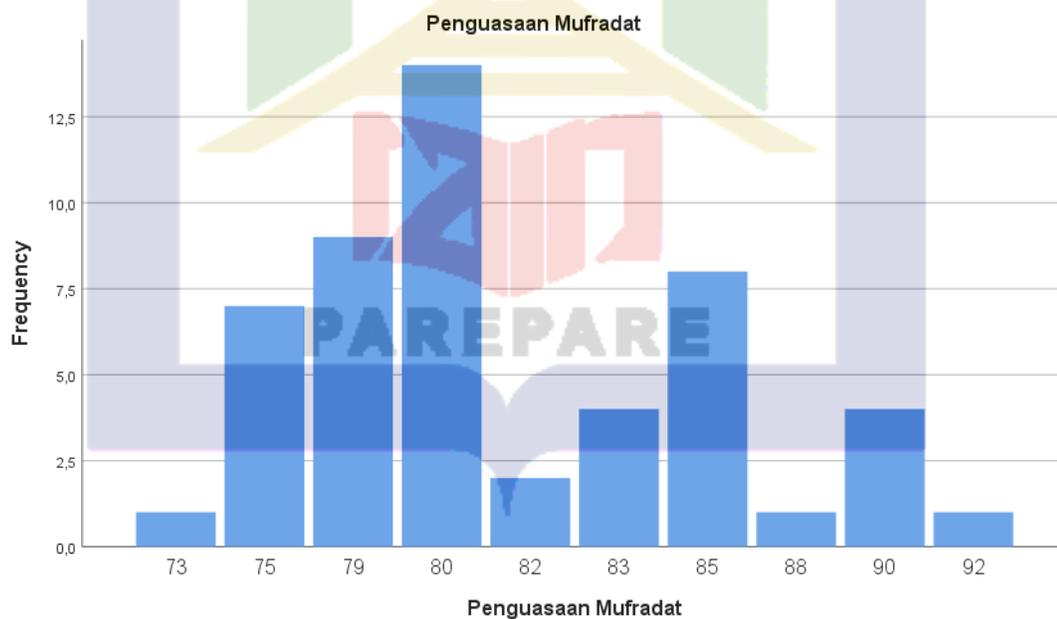
	Valid	Missing
N	51	0
Mean	81,27	
Median	80,00	
Mode	80	
Std. Deviation	4,477	
Variance	20,043	
Range	19	
Minimum	73	
Maximum	92	
Sum	4145	

Hasil output software SPSS versi 25

Distribusi frekuensi skor variabel penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut.

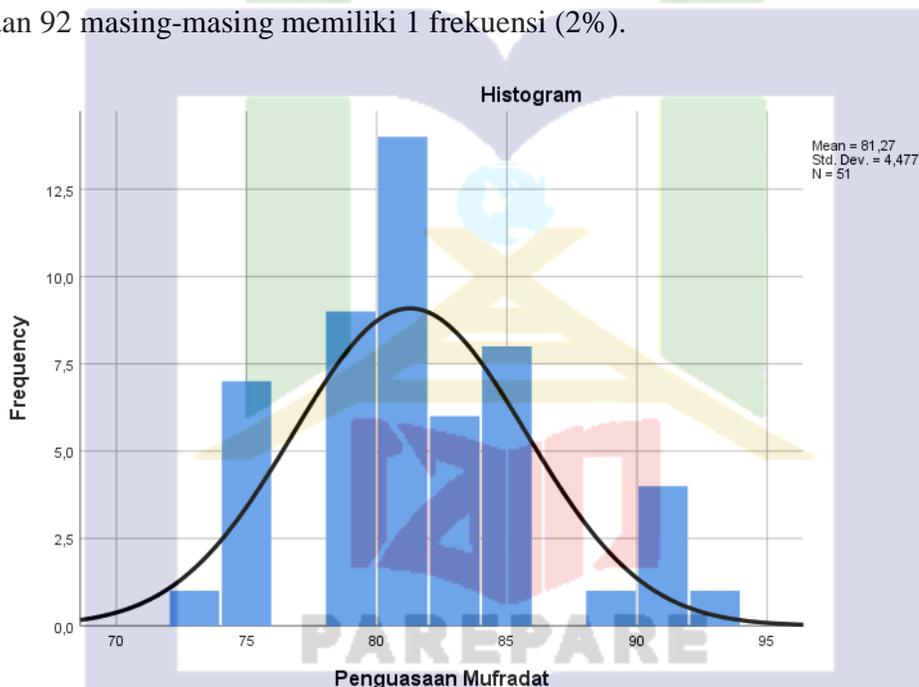
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Mufradat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	2,0	2,0	2,0
	75	7	13,7	13,7	15,7
	79	9	17,6	17,6	33,3
	80	14	27,5	27,5	60,8
	82	2	3,9	3,9	64,7
	83	4	7,8	7,8	72,5
	85	8	15,7	15,7	88,2
	88	1	2,0	2,0	90,2
	90	4	7,8	7,8	98,0
	92	1	2,0	2,0	100,0
		Total	51	100,0	100,0



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Penguasaan Mufradat

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.3 (distribusi frekuensi dan digram batang) di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 73, 88, dan 92 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2%), hanya nilai 82 yang memiliki 2 frekuensi (3.9%), nilai 83 dan 90 memiliki 4 frekuensi (7.8%), hanya nilai 75 yang memiliki 7 frekuensi (13.7%), nilai 79 memiliki 9 frekuensi (17.6), nilai 80 memiliki 14 frekuensi (27.5%). Dengan demikian, skor nilai penguasaan mufradat siswa dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 80 yang memiliki 14 frekuensi (27.5%) dan skor nilai penguasaan mufradat siswa dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 73, 88, dan 92 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2%).



Gambar 4.4 Histogram Variabel Penguasaan Mufradat (variabel terikat)

Berdasarkan histogram penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijelaskan bahwa bentuk kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor penguasaan mufradat dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 4.7 Penentuan Kategori Dari Skor Penguasaan Mufradat (variabel Y)

Persentase Skor Variabel Y	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Skor total variabel penguasaan mufradat peserta didik adalah 4145, adapun skor teoritik tertinggi variabel ini pada setiap responden adalah 92, karena jumlah responden 51 orang, maka skor kriterium adalah $92 \times 51 = 4692$. Sehingga penguasaan mufradat peserta didik adalah $4145 : 4692 = 0.883$ atau 88,3% dari kriterium yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufradat peserta didik termasuk pada kategori tinggi.

3. Pengaruh Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis

yang digunakan. Analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitas dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.8 Normalitas variabel X dan Y (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,24688846
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,072
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Hasil output software SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0.200 \geq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab) dan (penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab) dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

2) Uji Linearitas Data

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*) dengan variabel Y (penguasaan mufradat). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka terdapat hubungan linier antara variabel X (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*) dengan variabel Y (penguasaan mufradat), sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.9 Linearitas variabel X dan Y (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penguasaan mufradat * metode al-simaa' wa al-muhafadzah	Between Groups	(Combined)	479,090	20	23,955	1,374	,211
		Linearity	100,354	1	100,354	5,756	,023
		Deviation from Linearity	378,736	19	19,933	1,143	,362
	Within Groups		523,067	30	17,436		
	Total		1002,157	50			

Hasil output software spss versi 25

Berdasarkan hasil uji linearitas (uji Anova Tabel) di atas, menunjukkan bahwa nilai *sig deviation from linearity* data tersebut sebesar $0.362 \geq 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*) dengan variabel Y (penguasaan mufradat).

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Kriteria pengujian Korelasi *Product Moment* yakni jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat korelasi. Adapun Rumusan Hipotesisnya:

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat

H₁: Terdapat pengaruh penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat

Adapun hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Uji korelasi variabel X dan Y (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat)

		metode <i>al-simaa' wa al-muhafadzah</i>	penguasaan mufradat
metode <i>al-simaa' wa al-muhafadzah</i>	Pearson Correlation	1	,316*
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	51	51
penguasaan mufradat	Pearson Correlation	,316*	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil output software SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10 di atas, diketahui Pearson Correlation sebesar 0.316, disertai nilai signifikan 0.024. berdasarkan kriteria pengujian diatas nilai Signifikasi (2-tailed) $0.024 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memuat tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ini, terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

1) Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Untuk pengujian hipotesis pertama, peneliti menggunakan uji *one sample test* atau T-Test Satu Sampel. Kriteria pengujian T-Test Satu Sampel yakni jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.005 maka H_1 diterima.

Rumusan Hipotesis Variabel X:

H_0 : Rata-rata penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* paling rendah 51

H_1 : Rata-rata penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* paling tinggi 80

Tabel 4.11 *One Sample Statistics*

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penggunaan Metode <i>al-Simaa' wa al-Muhafadzah</i>	51	68,33	6,202	,868

Dari hasil output pada tabel 4.11 *One-Sample Statistics* untuk variabel penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*, diketahui bahwa jumlah sampel (N) ada 51 orang, mean (rata-rata) 68,33, standar deviasi (simpangan baku) 6.202.

Tabel 4.12 *One Sample Test*

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penggunaan Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	78,682	50	,000	68,333	66,59	70,08

Hasil output tabel 4.12 One-Sample Test untuk penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* paling tinggi 80. Hal ini mengandung arti bahwa guru menggunakan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dengan cukup baik berdasarkan hasil angket dengan nilai tertinggi 80, tetapi masih terdapat skor angket dengan nilai di bawah 60.

2) Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Untuk pengujian hipotesis kedua, peneliti menggunakan uji *one-sample test* atau T-Test Satu Sampel sebagaimana pengujian hipotesis pertama. Kriteria pengujian T-Test Satu Sampel yakni jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.005 maka H_1 diterima.

Rumusan Hipotesis Variabel Y:

Ho: Rata-rata penguasaan mufradat peserta didik paling rendah 73

H₁: Rata-rata penguasaan mufradat peserta didik paling tinggi 92

Tabel 4.13 *One-Sample Statistics*

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penguasaan Mufradat	51	81,27	4,477	,627

Dari hasil output 4.13 One-Sample Statistics untuk variabel penguasaan mufradat, diketahui bahwa jumlah sampel (N) ada 51 orang, mean (rata-rata) 81.27, standar deviasi (simpangan baku) 4.477.

Tabel 4.14 *One-Sample Test*

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penguasaan Mufradat	129,645	50	,000	81,275	80,02	82,53

Hasil output tabel 4.14 One-Sample Test untuk penguasaan mufradat nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka Ho ditolak dan H₁ diterima, artinya penguasaan mufradat peserta didik paling tinggi 92. Hal ini mengandung arti bahwa peserta didik mampu memahami mufradat yang diberikan oleh guru dan menggunakannya dalam kegiatan berbahasa baik lisan maupun tulisan dengan kaidah yang benar.

3) Pengaruh Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Untuk mengetahui penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan mufradat, maka peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 25.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ditetapkan apabila probabilitas signifikan ≤ 0.05 maka terdapat pengaruh secara signifikan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan jika probabilitas signifikan ≥ 0.05 maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* (X) terhadap variabel penguasaan mufradat (Y)

H₁: Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* (X) terhadap variabel penguasaan mufradat (Y)

Tabel 4.15 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,316 ^a	,100	,082	4,290

a. Predictors: (Constant), Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah

Tabel 4.15 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.316 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) 0.100 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* (variabel bebas) terhadap variabel penguasaan mufradat (variabel terikat) adalah sebesar 10% artinya bahwa 90% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.16 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* memiliki hubungan/pengaruh yang sangat rendah terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare.

Tabel 4.17 Annova pada uji regresi linier sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,354	1	100,354	5,453	,024 ^b
	Residual	901,803	49	18,404		
	Total	1002,157	50			

- a. Dependent Variable: penguasaan mufradat
 b. Predictors: (Constant), metode al-simaa' wa al-muhafadzah

Hasil output software SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.17 annova diketahui nilai f sebesar 5.453 dengan tingkat signifikan $0.024 \leq 0.05$. hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel X (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*) terhadap variabel Y (penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab).

Tabel 4.18 *Coefficients* pada uji regresi linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) metode al-simaa' wa al-muhafadzah	65,666 ,228	6,711 ,098	,316	9,784 2,335	,000 ,024

- a. Dependent Variable: penguasaan mufradat

Hasil output software SPSS versi 25

Berdasarkan hasil table 4.18 *coefficients* di atas diketahui nilai constanta (a) sebesar 65.666, artinya jika metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* pada pembelajara bahasa Arab adalah 0 maka penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare nilainya 65.666 sedangkan nilai koefisien regresinya (b) sebesar 0.228 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 65.666 + 0.228 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni constanta sebesar 65.666 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*

adalah sebesar 65.666, arah koefisien regresinya bernilai positif (+) yang dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya yakni sebesar 0.228 yang merupakan angka positif, maka ini bermakna bahwa setiap peningkatan (karena tanda +) 1% metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* pada pembelajaran bahasa Arab akan meningkatkan penguasaan mufradat sebesar 22.8%. Sebaliknya, jika metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab turun 1% maka penguasaan mufradat mengalami penurunan sebesar 22.8%. jadi, nilai positif menyatakan arah hubungan yang searah, dimana peningkatan atau penurunan variabel independen (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*) akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan variabel dependen (penguasaan mufradat).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*, diperoleh hasil bahwa skor total variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab diperoleh hasil 3485. Skor teoritik tertinggi dalam variabel ini adalah 80, maka skor kriterium senilai 0.855 atau 85.5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk pada kategori tinggi, dilihat berdasarkan penentuan kategori skor angket. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori tentang kelebihan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* yang dikemukakan Ahmad Muhtadi Anshor, yang mengatakan bahwa metode ini *al-simaa' wa al-muhafadzah* menjadikan pelajar (peserta didik) terampil dalam membuat pola-pola kalimat yang sudah di-drill, pelajar (peserta didik) mempunyai pelafalan yang baik dan benar, serta pelajar (peserta didik) tidak tinggal

diam dalam dialog tetapi harus terus menerus memberi respon pada rangsangan yang diberikan oleh guru.⁴⁸ Sehingga penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* termasuk dalam kategori tinggi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifka Zahera, dengan judul penelitian “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Mim-mem Mata Pelajaran Tahfidzul Quran Materi Surat-surat Pendek Kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” yang menunjukkan bahwa motivasi belajar tahfizul Qur'an siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *mimicry memorization*, dalam penelitian ini menggunakan istilah Arab yaitu metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*.

2. Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi penguasaan mufradat, diperoleh hasil bahwa skor total variabel penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4145, adapun skor teoritik tertinggi variabel ini pada setiap responden adalah 92, sehingga penguasaan mufradat peserta didik adalah senilai 0.883 atau 88,3 % dari kriterium yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan mufradat peserta didik termasuk pada kategori tinggi. Dilihat dari teori penguasaan mufradat yang dikemukakan oleh Djiwandono, menjelaskan bahwa penguasaan kosakata (mufradat) dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan kosakata aktif-produktif dan pasif-reseptif. Dimana penguasaan kosakata

⁴⁸Muhammad Iqbal, “Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara”, Al Mi'yar 1 no.2 (Oktober, 2018), 123.

aktif-produktif (ekspresif) digunakan untuk keperluan berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan kosakata reseptif digunakan untuk keperluan menyimak dan membaca.⁴⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail Sholeh dengan judul penelitian “Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran al-Kalam Bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Qur’an Gunung Kidul” yang menunjukkan bahwa penerapan metode *mimicry memorization* dikatakan efektif dalam memberikan dampak kepehaman pada siswa secara langsung dan otomatis.

3. Pengaruh Metode *al-Simaa’ wa al-Muhafadzah* terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare

Berdasarkan hasil pengujian metode *al-simaa’ wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare dengan perolehan nilai dari hasil hipotesis diketahui nilai signifikan $0.024 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *al-simaa’ wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab. Melihat tabel 4.15 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.316 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) 0.100 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel metode *al-simaa’ wa al-*

⁴⁹Zahratun Fajriah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.9, No.1 (April, 2015), 112.

muhafadzah (variabel bebas) terhadap variabel penguasaan mufradat (variabel terikat) adalah sebesar 10% artinya bahwa 90% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

. Jika seandainya guru menerapkan secara keseluruhan dari langkah-langkah penerapan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*, maka ada kemungkinan hasilnya bisa lebih baik dan maksimal sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Fia Reza Putri yang berjudul “Pengaruh Metode Mimicry Meorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu”.

Selanjutnya, hasil analisis uji regresi linier sederhana diketahui nilai constanta variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* adalah 65.666, arah koefisien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya sebesar 0.228 yang merupakan angka positif. Maka hubungan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dan penguasaan mufradat adalah hubungan searah, artinya jika terjadi peningkatan atau penurunan variabel independen (metode *al-simaa' wa al-muhafadzah*) maka akan terjadi peningkatan atau penurunan variabel dependennya (penguasaan mufradat).

Hasil dari penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dan penguasaan mufradat yang menunjukkan hasil yang baik, tetapi pada uji hipotesis pengaruh antara metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat memiliki pengaruh yang sangat rendah, sehingga diharapkan seluruh langkah-langkah dalam metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* diimplementasikan secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari angket yang dibagikan kepada 51 responden diperoleh persentase nilai 85.5 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* tergolong baik.
2. Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil penguasaan mufradat peserta didik, diperoleh persentase nilai 88.3 %.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi = $0.024 \leq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) 0.100 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* (X) terhadap penguasaan mufradat (Y) sebesar 10% sedangkan 90% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Selanjutnya, hasil analisis uji regresi linier sederhana diketahui nilai constanta variabel metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* adalah 65.666, arah koefisien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya sebesar 0.228 yang merupakan angka positif, artinya kedua variabel memiliki arah hubungan yang searah.

B. Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka adapun saran yang dapat penulis tuangkan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai seorang pendidik, harus berusaha untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam pembelajaran, agar peserta didik senantiasa termotivasi dan memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik khususnya pembelajaran bahasa Arab.
2. Hasil penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare harus dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi, serta apa yang dipahami dapat digunakan dalam kegiatan berbahasa lisan dan tulisan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Hasil analisis pengaruh metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat berada pada tingkat rendah, maka guru perlu melakukan evaluasi untuk dapat meningkatkan hubungan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab.
4. Kepada setiap guru yang memilih metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* di dalam pembelajaran bahasa Arab, disarankan untuk mengikuti seluruh langkah-langkah agar mendapatkan hasil yang lebih bagus atau maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Aini, Syarifah dan Mu'allim Wijaya. 2018. "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darul Lughah wal Karomah." *Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/61/47>(diakses pada tanggal 5 April 2021)

Al Farisi, M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Al-Ghulayaini, Musthafa. 2005. *Jami' al-Duruus al-'Arabiyyah*. Kairo: Dar el-Hadits.

Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XII; Jakarta: PT Rineka Cipta.

Best, John W. 1981. *Research in Education*. America: Prentice Hall Inc.

Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media.

Darmawati dan Ambo Dalle. 2019. *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*.Cet. I; Parepare: CV Kaaffah Learning Center.

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. 3; Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*.Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fajriah, Zahratun. 2015. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Edusia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no.1. <https://doi.org/10.21009/jpud.091.07> (diakses pada tanggal 11 Oktober 2021)

- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN). 2020. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: Departemen Agama
- Iqbal, Muhammad. 2018. Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Edusia: Jurnal Al Mi'yar* 1, no. 2. <http://journal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar> (diakses pada tanggal 1 Oktober 2021)
- Kementrian Agama RI. 2002. *Al-Qu'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Muslich, Mansur. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi?*.Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustofa, Bisri dan M. Abdul Hamid. 2016. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Malang: UIN-Maliki Press.
- Ni'mah, Fuad. *Mulakhhash Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyah*. Beirut: Dar Ats-Tsaqafah al-Islamiyyah
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers.
- Putri, Fia Reza. 2020. "Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu". Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Raden Intan Lampung.
- Sabri, H. Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Microteching*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press.
- Sapri. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Antara Tradisional dan Modern*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan: Insania/Volume.13/Nomor 3.
- Sholeh, Ismail. 2015. "Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Al-Kalam bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Qur'an Gunungkidul". Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Yogyakarta.
- Sholeh, Nur dan Ulin Nuha. 2014. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cet. II; Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group.

- Stanovich, Keith E. 2013. *How to Think Straight Psychology*. One Lake Street: Perarson Education.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. 25; Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Cet. III; Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zahera, Rifka. 2012. “*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Mim Mem Mata Pelajaran Tahfizul Qur’an Materi Surat-surat Pendek Kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*”. Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Guru: Pekanbaru.
- Zainuddin, Radliyah. Et. al. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*.Cet. I; Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.





Lampiran 1

Pedoman pemberian skor pada penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*

Jawaban Alternatif Pernyataan Positif	Skor	Jawaban Alternatif Item Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (ST)	4	Setuju (ST)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Lampiran 2
Uji Coba Instrumen

Angket

**PENGGUNAAN METODE *AL-SIMAA' WA AL-MUHAFADZAH* PADA
MATERI MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

I. Petunjuk Cara Menjawab Angket

- 1.1 Bacalah pernyataan dengan baik.
- 1.2 Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang sesuai.
- 1.3 Jawablah dengan jujur karena tidak akan mempengaruhi nilai raport atau kenaikan kelas.
- 1.4 Jawaban angket yang telah diisi akan dirahasiakan.

II. Identitas Siswa

- 2.1 Nama :
- 2.2 Kelas :
- 2.3 Nomor Urut Absen :

III. Daftar Pernyataan

1. Guru mata pelajaran bahasa Arab Anda menggunakan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* (meniru dan menghafal) dalam menyajikan materi mufradat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* efektif digunakan dalam materi mufradat pada pembelajaran bahasa Arab saat kondisi saat ini.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

- c. Ragu-ragu
3. Guru mendemonstrasikan setiap mufradat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
4. Guru melafalkan mufradat yang akan diajarkan satu per satu yang telah dipilih, dengan baik dan benar.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
5. Guru mengucapkan beberapa kalimat sederhana sedikit demi sedikit, kemudian siswa menirukannya.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
6. Anda menirukan kembali ucapan guru tanpa membuka buku atau melihat tulisan.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
7. Anda tidak dapat menirukan kembali ucapan guru dengan baik dan benar
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

8. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengecek pelafalan mereka dengan memberikan pertanyaan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Guru mengajarkan gramatika yang ada dalam teks bacaan secara singkat.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Guru mengajarkan gramatika secara langsung.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Guru menggunakan kalimat-kalimat yang dipilih dalam bacaan sebagai pola pada materi qawaid dalam pembelajaran bahasa Arab.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat sederhana, kemudian membacakannya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

13. Penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dilakukan dengan cara dramatisasi atau diskusi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* tidak dapat meningkatkan keterampilan *istima'* (menyimak) Anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* dapat meningkatkan keterampilan *kalam* (berbicara) Anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Guru meminta siswa untuk membuat percakapan sederhana kemudian mendemonstrasikannya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Guru tidak menggunakan media audio-visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada materi mufradat dengan menggunakan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*.

- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
18. Guru menggunakan media *audio-visual* seperti film/video berbahasa Arab pada materi mufradat dengan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
19. Penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* tidak divariasikan dengan metode lain.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
20. Anda merasa senang jika guru menggunakan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dengan menggunakan rekaman-rekaman dialog.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

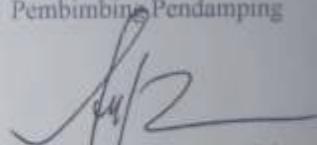
Parepare, 27 Mei 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama


Dr. Herdah, M.Pd
19611203199903 2 001

Pembimbing Pendamping


Ali Rahman, S.Ag., M.Pd
19720418200901 1 007



Lampiran 3
Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

KELAS	NO	Tabulasi Angket Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah																				JUMLAH
		Item Pernyataan																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
KELAS VII	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	82
	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	88
	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	94
	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81
KELAS VIII	6	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
	7	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	78
	8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	72
	9	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
	10	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	65
KELAS IX	11	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
	13	4	5	5	2	4	5	3	3	5	1	4	5	3	1	3	5	1	3	1	5	68
	14	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	91

	15	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	87
--	----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 4
Validasi Hasil Uji Coba Instrumen

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,327	,331	,324	,638*	,288	,136	,615*	,538*	,219	,498	,538*	,310	,283	,537*	,200	,247	,620*	,179	,542*	,604*
	Sig. (2-tailed)		,234	,229	,239	,010	,297	,630	,015	,038	,434	,059	,038	,261	,307	,039	,474	,374	,014	,524	,037	,017
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X02	Pearson Correlation	,327	1	,468	,183	,182	,419	,093	-,010	,587*	-,157	-,026	,442	,310	-,117	,000	,428	,041	,155	-,140	,500	,321
	Sig. (2-tailed)	,234		,078	,514	,515	,120	,741	,973	,022	,576	,926	,099	,261	,678	1,000	,112	,884	,581	,618	,058	,243
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X03	Pearson Correlation	,331	,468	1	,363	,588*	,413	,437	,331	,771*	,313	-,038	,358	,444	,229	,256	,548*	,157	,444	,256	,777*	,653**
	Sig. (2-tailed)	,229	,078		,183	,021	,126	,103	,229	,001	,256	,894	,190	,097	,411	,356	,035	,575	,097	,357	,001	,008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X04	Pearson Correlation	,324	,183	,363	1	,284	-,211	,738*	,500	,345	,590*	-,221	,134	,795*	,806*	,590*	,353	,724*	,681*	,640*	,161	,770**
	Sig. (2-tailed)	,239	,514	,183		,305	,450	,002	,058	,208	,021	,429	,635	,000	,000	,021	,196	,002	,005	,010	,566	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X05	Pearson Correlation	,638*	,182	,588*	,284	1	,202	,341	,695*	,502	,429	,264	,673*	,368	,467	,478	,302	,073	,551*	,393	,613*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,010	,515	,021	,305		,470	,213	,004	,057	,110	,342	,006	,178	,079	,072	,274	,795	,033	,147	,015	,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X06	Pearson Correlation	,288	,419	,413	-,211	,202	1	-,081	,223	,563*	,009	,607*	,367	,000	-,184	,183	,509	-,112	,211	-,139	,716*	,310
	Sig. (2-tailed)	,297	,120	,126	,450	,470		,775	,425	,029	,974	,016	,179	1,000	,510	,514	,053	,690	,450	,621	,003	,260
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X07	Pearson Correlation	,136	,093	,437	,738*	,341	-,081	1	,347	,288	,620*	-,266	,034	,546*	,645*	,237	,305	,508	,683*	,686*	,306	,674**
	Sig. (2-tailed)	,630	,741	,103	,002	,213	,775		,205	,298	,014	,339	,905	,035	,009	,396	,269	,053	,005	,005	,267	,006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X08	Pearson Correlation	,615*	-,010	,331	,500	,695*	,223	,347	1	,298	,663*	,367	,442	,465	,714*	,671*	,428	,453	,775*	,530*	,500	,799**
	Sig. (2-tailed)																					
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

	Sig. (2-tailed)	,015	,973	,229	,058	,004	,425	,205		,281	,007	,179	,099	,081	,003	,006	,112	,090	,001	,042	,058	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X09	Pearson Correlation	,538*	,587*	,771*	,345	,502	,563*	,288	,298	1	,055	,223	,423	,465	,025	,537*	,665*	,165	,310	,140	,771*	,634*
	Sig. (2-tailed)	,038	,022	,001	,208	,057	,029	,298	,281		,847	,425	,116	,081	,931	,039	,007	,557	,261	,618	,001	,011
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	,219	-,157	,313	,590*	,429	,009	,620*	,663*	,055	1	-,009	-,048	,441	,844*	,382	,006	,746*	,771*	,903*	,313	,725**
	Sig. (2-tailed)	,434	,576	,256	,021	,110	,974	,014	,007	,847		,974	,866	,100	,000	,160	,982	,001	,001	,000	,256	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	,498	-,026	-,038	-,221	,264	,607*	-,266	,367	,223	-,009	1	,419	,000	-,067	,366	,236	-,168	,211	-,122	,323	,196
	Sig. (2-tailed)	,059	,926	,894	,429	,342	,016	,339	,179	,425	,974		,120	1,000	,812	,180	,398	,549	,450	,665	,240	,485
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	,538*	,442	,358	,134	,673*	,367	,034	,442	,423	-,048	,419	1	,155	,209	,269	,391	-,247	,310	-,147	,517*	,422
	Sig. (2-tailed)	,038	,099	,190	,635	,006	,179	,905	,099	,116	,866	,120		,581	,454	,333	,149	,374	,261	,602	,049	,118
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X13	Pearson Correlation	,310	,310	,444	,795*	,368	,000	,546*	,465	,465	,441	,000	,155	1	,595*	,722*	,587*	,554*	,500	,515*	,137	,741**
	Sig. (2-tailed)	,261	,261	,097	,000	,178	1,000	,035	,081	,081	,100	1,000	,581		,019	,002	,021	,032	,058	,050	,627	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	,283	-,117	,229	,806*	,467	-,184	,645*	,714*	,025	,844*	-,067	,209	,595*	1	,516*	,134	,633*	,794*	,743*	,141	,747**
	Sig. (2-tailed)	,307	,678	,411	,000	,079	,510	,009	,003	,931	,000	,812	,454	,019		,049	,634	,011	,000	,001	,616	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X15	Pearson Correlation	,537*	,000	,256	,590*	,478	,183	,237	,671*	,537*	,382	,366	,269	,722*	,516*	1	,509	,479	,433	,446	,237	,701**
	Sig. (2-tailed)	,039	1,000	,356	,021	,072	,514	,396	,006	,039	,160	,180	,333	,002	,049		,053	,071	,107	,096	,396	,004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X16	Pearson Correlation	,200	,428	,548*	,353	,302	,509	,305	,428	,665*	,006	,236	,391	,587*	,134	,509	1	,020	,294	-,006	,497	,547*
	Sig. (2-tailed)	,474	,112	,035	,196	,274	,053	,269	,112	,007	,982	,398	,149	,021	,634	,053		,945	,288	,983	,059	,035
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X17	Pearson Correlation	,247	,041	,157	,724*	,073	-,112	,508	,453	,165	,746*	-,168	-,247	,554*	,633*	,479	,020	1	,554*	,807*	,127	,624*
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	,374	,884	,575	,002	,795	,690	,053	,090	,557	,001	,549	,374	,032	,011	,071	,945		,032	,000	,652	,013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X18	Pearson Correlation	,620*	,155	,444	,681*	,551*	,211	,683*	,775*	,310	,771*	,211	,310	,500	,794*	,433	,294	,554*	1	,618*	,546*	,856**
	Sig. (2-tailed)	,014	,581	,097	,005	,033	,450	,005	,001	,261	,001	,450	,261	,058	,000	,107	,288	,032		,014	,035	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X19	Pearson Correlation	,179	-,140	,256	,640*	,393	-,139	,686*	,530*	,140	,903*	-,122	-,147	,515*	,743*	,446	-,006	,807*	,618*	1	,214	,689**
	Sig. (2-tailed)	,524	,618	,357	,010	,147	,621	,005	,042	,618	,000	,665	,602	,050	,001	,096	,983	,000	,014		,444	,004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X20	Pearson Correlation	,542*	,500	,777*	,161	,613*	,716*	,306	,500	,771*	,313	,323	,517*	,137	,141	,237	,497	,127	,546*	,214	1	,657**
	Sig. (2-tailed)	,037	,058	,001	,566	,015	,003	,267	,058	,001	,256	,240	,049	,627	,616	,396	,059	,652	,035	,444		,008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,604*	,321	,653*	,770*	,689*	,310	,674*	,799*	,634*	,725*	,196	,422	,741*	,747*	,701*	,547*	,624*	,856*	,689*	,657*	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,243	,008	,001	,005	,260	,006	,000	,011	,002	,485	,118	,002	,001	,004	,035	,013	,000	,004	,008	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5
Instrumen Penelitian

Angket

**PENGGUNAAN METODE *AL-SIMAA' WA AL-MUHAFADZAH* PADA MATERI
MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

I. Petunjuk Cara Menjawab Angket

- 1.1 Bacalah pernyataan dengan baik.
- 1.2 Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang sesuai.
- 1.3 Jawablah dengan jujur karena tidak akan mempengaruhi nilai raport atau kenaikan kelas.
- 1.4 Jawaban angket yang telah diisi akan dirahasiakan.

II. Identitas Siswa

- 2.1 Nama :
- 2.2 Kelas :
- 2.3 Nomor Urut Absen :

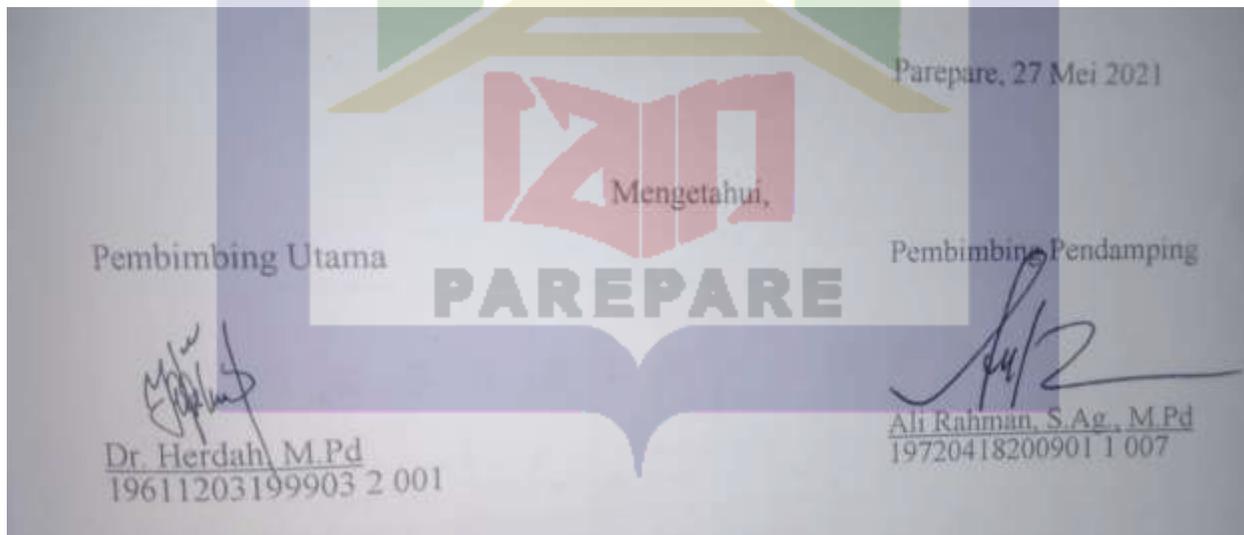
III. Daftar Pernyataan

1. Guru mata pelajaran bahasa Arab Anda menggunakan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* (meniru dan menghafal) dalam menyajikan materi mufradat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Guru mendemonstrasikan setiap mufradat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Guru melafalkan mufradat yang akan diajarkan satu per satu yang telah dipilih, dengan baik dan benar.

- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
4. Guru mengucapkan beberapa kalimat sederhana sedikit demi sedikit, kemudian siswa menirukannya.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
5. Anda tidak dapat menirukan kembali ucapan guru dengan baik dan benar
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
6. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengecek pelafalan mereka dengan memberikan pertanyaan
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
7. Guru mengajarkan gramatika yang ada dalam teks bacaan secara singkat.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
8. Guru mengajarkan gramatika secara langsung.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

9. Penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dilakukan dengan cara dramatisasi atau diskusi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* tidak dapat meningkatkan keterampilan *istima'* (menyimak) Anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Penggunaan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah* dapat meningkatkan keterampilan *kalam* (berbicara) Anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Guru meminta siswa untuk membuat percakapan sederhana kemudian mendemonstrasikannya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Guru tidak menggunakan media audio-visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada materi mufradat dengan menggunakan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

14. Guru menggunakan media *audio-visual* seperti film/video berbahasa Arab pada materi mufradat dengan metode *al-Simaa' wa al-Muhafadzah*.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* tidak divariasikan dengan metode lain.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Anda merasa senang jika guru menggunakan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* dengan menggunakan rekaman-rekaman dialog.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju



Lampiran 6
Tabulasi Data Hasil Instrumen Penelitian

KELAS	NO	Tabulasi Angket Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah																JUMLAH
		Item Pernyataan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KELAS VII	1	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	71
	2	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	58
	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
	7	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	56
	8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
	9	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	72
	10	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	76
	11	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	71
	12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	67
	13	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	71
	14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
	15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	75
	16	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	70
	17	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	69

	18	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	74
	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
	21	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	74
	22	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	68
	23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	68
	24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	67
	25	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	70
	26	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	70
	27	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	75
	28	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	69
29	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	73	
KELAS VIII	30	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	3	65
	31	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	74
	32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
	33	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	62
	34	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
	35	3	5	4	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	66
	36	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	55
	37	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	69
	38	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	68
	39	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	71

	40	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	69
	41	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	71
	42	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	71
	43	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	68
KELAS IX	44	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	68
	45	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	58
	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
	47	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	70
	48	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	69
	49	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	72
	50	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	74
	51	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	68



PAREPARE

XXII

Lampiran 7
Validasi Instrumen Penelitian

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TO TAL
X01	Pearson Correlation	1	,426**	,145	,550**	,492**	,427**	,304*	,204	,569**	,148	,489**	,346*	,143	,512**	,241	,399**	,627**
	Sig. (2-tailed)		,002	,310	,000	,000	,002	,030	,150	,000	,301	,000	,013	,318	,000	,089	,004	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X02	Pearson Correlation	,426**	1	,165	,608**	,121	,429**	,497**	,321*	,426**	,424**	,293*	,579**	,319*	,301*	,400**	,504**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,002		,248	,000	,399	,002	,000	,022	,002	,002	,037	,000	,023	,032	,004	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

X03	Pearson Correlation	,145	,165	1	,323*	,367**	,364**	,389**	,251	,448**	,458**	,374**	,302*	,170	,272	,159	,290*	,533**
	Sig. (2-tailed)	,310	,248		,021	,008	,009	,005	,076	,001	,001	,007	,031	,233	,053	,266	,039	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X04	Pearson Correlation	,550**	,608**	,323*	1	,237	,660**	,617**	,204	,630**	,396**	,671**	,559**	,370**	,381**	,252	,520**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,021		,094	,000	,000	,152	,000	,004	,000	,000	,008	,006	,074	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X05	Pearson Correlation	,492**	,121	,367**	,237	1	,125	,096	,466**	,295*	,329*	,290*	,086	,096	,238	,351*	,212	,460**
	Sig. (2-tailed)	,000	,399	,008	,094		,383	,502	,001	,036	,018	,039	,548	,505	,093	,012	,135	,001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

X06	Pearson Correlation	,427**	,429**	,364**	,660**	,125	1	,522**	,202	,547**	,321*	,530**	,480**	,288*	,522**	,128	,486**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,009	,000	,383		,000	,156	,000	,021	,000	,000	,040	,000	,372	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X07	Pearson Correlation	,304*	,497**	,389**	,617**	,096	,522**	1	,363**	,582**	,403**	,522**	,508**	,440**	,319*	,262	,578**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,005	,000	,502	,000		,009	,000	,003	,000	,000	,001	,023	,064	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X08	Pearson Correlation	,204	,321*	,251	,204	,466**	,202	,363**	1	,063	,420**	,153	,283*	,501**	,052	,540**	,532**	,550**
	Sig. (2-tailed)	,150	,022	,076	,152	,001	,156	,009		,662	,002	,282	,044	,000	,716	,000	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

X09	Pearson Correlation	,569**	,426**	,448**	,630**	,295*	,547**	,582**	,063	1	,302*	,716**	,550**	,195	,446**	,117	,433**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,000	,036	,000	,000	,662		,031	,000	,000	,170	,001	,415	,001	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X10	Pearson Correlation	,148	,424**	,458**	,396**	,329*	,321*	,403**	,420**	,302*	1	,286*	,427**	,259	,143	,401**	,262	,589**
	Sig. (2-tailed)	,301	,002	,001	,004	,018	,021	,003	,002	,031		,042	,002	,066	,317	,004	,063	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X11	Pearson Correlation	,489**	,293*	,374**	,671**	,290*	,530**	,522**	,153	,716**	,286*	1	,658**	,216	,350*	,071	,349*	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,037	,007	,000	,039	,000	,000	,282	,000	,042		,000	,128	,012	,622	,012	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

X1 2	Pearson Correlation	,346*	,579**	,302*	,559**	,086	,480**	,508**	,283*	,550**	,427**	,658**	1	,319*	,379**	,229	,377**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,031	,000	,548	,000	,000	,044	,000	,002	,000		,022	,006	,106	,006	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1 3	Pearson Correlation	,143	,319*	,170	,370**	,096	,288*	,440**	,501**	,195	,259	,216	,319*	1	,173	,441**	,535**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,318	,023	,233	,008	,505	,040	,001	,000	,170	,066	,128	,022		,224	,001	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1 4	Pearson Correlation	,512**	,301*	,272	,381**	,238	,522**	,319*	,052	,446**	,143	,350*	,379**	,173	1	,076	,416**	,550**
	Sig. (2-tailed)	,000	,032	,053	,006	,093	,000	,023	,716	,001	,317	,012	,006	,224		,598	,002	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

X15	Pearson Correlation	,241	,400**	,159	,252	,351*	,128	,262	,540**	,117	,401**	,071	,229	,441**	,076	1	,490**	,508**
	Sig. (2-tailed)	,089	,004	,266	,074	,012	,372	,064	,000	,415	,004	,622	,106	,001	,598		,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X16	Pearson Correlation	,399**	,504**	,290*	,520**	,212	,486**	,578**	,532**	,433**	,262	,349*	,377**	,535**	,416**	,490**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,039	,000	,135	,000	,000	,000	,001	,063	,012	,006	,000	,002	,000		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TO TA L	Pearson Correlation	,627**	,676**	,533**	,790**	,460**	,701**	,734**	,550**	,723**	,589**	,690**	,705**	,543**	,550**	,508**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 8

Profil SMP IT Bina Insan Parepare

Sekolah Islam Terpadu Bina Insan Parepare merupakan sekolah dengan konsep islam terpadu pertama di kota Parepare. Berlokasi di jl. Jendral Sudirman, N0.44 A, kel. Bumi Harapan, kec. Bacukiki Barat. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Bina Insan Parepare mulai beroperasi sejak tahun 2017 dan telah mendapatkan sertifikat keanggotaan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Parepare menggunakan kurikulum pembelajaran dari kemendikbud dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia yaitu memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam.

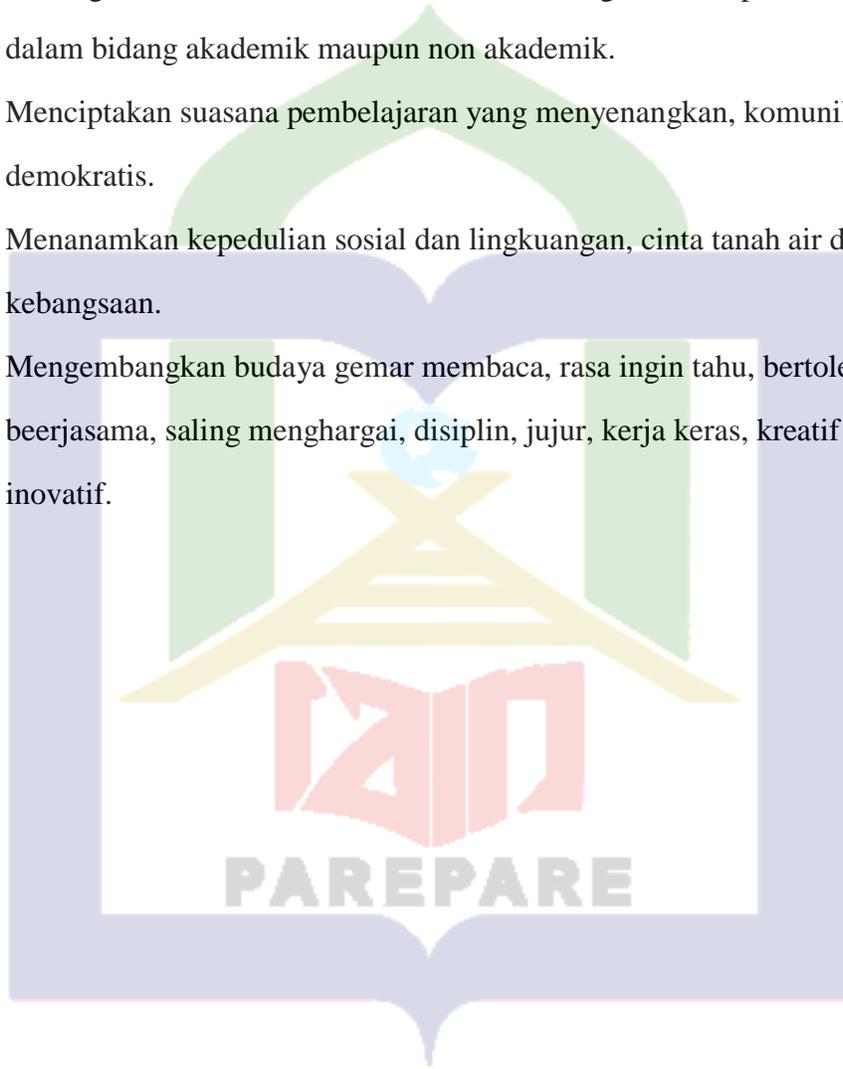
Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Parepare juga menerapkan *Full Day School System* di hari senin sampai jum'at, mulai pukul 07.00-15.45 WITA. SMP IT Bina Insan Parepare juga memiliki ekstrakurikuler pada hari sabtu yaitu siswa akan mendapat bimbingan sesuai minat dan bakat masing-masing, seperti panahan, tahfidz, pidato, karate, menari, renang, dan bulutangkis.

Visi SMP IT Bina Insan Parepare:

Menciptakan Insan yang cerdas, berpengetahuan luas, beriman, bertaqwa, dan berakhlaqul karimah

Misi SMP IT Bina Insan Parepare:

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah
2. Meningkatkan kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan peserta didik di dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, komunikatif, dan demokratis.
4. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta tanah air dan semangat kebangsaan.
5. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, beerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.



Lampiran 9

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 251/ty TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diarahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

9. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor, DIPA-025.04.2.307361/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;

b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Ali Rahman, M.Pd.

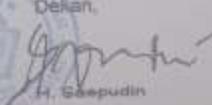
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:
Nama Mahasiswa : Sri Nikmuyenti
NIM : 16.1200.016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : Pengaruh Metode *MIM-MEM* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di *SMP/TE Bina Ihsan Parepare*

c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 29 Januari 2020

Dekan,

H. Saepudin



Lampiran 10

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorasana Parepare 9112 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PC3 Blok 009 Parepare 91106, website: www.iainparepare.ac.id, email: info@iainparepare.ac.id

Nomor : B. 1318/In.39.5.1/PP.00.9/05/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth: Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Sri Nikmayanti
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 12 Desember 1996
NIM : 16.1200.016
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Jl. Perumahan Bukit Sahara Blok A, Kel. Lompoe, Kec. Bacukiki,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Metode *Al-Simaa' Wa Al-Muhafadzah* Terhadap Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Bina Insan Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2021.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 27 Mei 2021
Wakil Dekan I,

M. Dahlan Thalib



Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 11

SRN IP000388


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode-Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 390/IP/DPM-PTSP/6/2021

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA UNIVERSITAS/ LEMBAGA Jurusan ALAMAT UNTUK	: SRI NIKMAYANTI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE : PENDIDIKAN BAHASA ARAB : PERUM. BUKIT SAHARA BLOK A PAREPARE : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare, dengan keterangan sebagai berikut : JUDUL PENELITIAN : PENGARUH METODE AL-SIMAA' WA AL-MUHAFADZAH TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT BINA INSAN PAREPARE LOKASI PENELITIAN : YAYASAN SEKOLAH ISLAM TERPADU BINA INSAN (SMP BINA INSAN PAREPARE) LAMA PENELITIAN : 15 Juni 2021 s.d 15 Juli 2021
--	---

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 17 Juni 2021

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ANDI RUSIA, SH.MH
Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP : 19620915 198101 2 001

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (sman QRCode)

Lampiran 12

**Yayasan Bina Insan Parepare**
Sekolah Menengah Pertama
SMP Islam Terpadu Bina Insan Parepare
Jl. Jend Sudirman No 44A, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat Parepare 91121
Email: smpit@binainsanparepare.sch.id
NPSN 170003852

**JSIT INDONESIA**
Empowering Islamic Schools

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR: 024/K/SMPIT-BI/IX/2021

SMP Islam Terpadu Bina Insan Parepare Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarmanto, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Bina Insan Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI NIKMAYANTI
Universitas / Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Perum. Bukit Sahara Blok A Parepare

Mahasiswa tersebut **benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SMP Islam Terpadu Bina Insan Parepare mulai 15 Juni 2021 s.d 15 Juli 2021**. Dengan judul penelitian: "PENGARUH METODE AL-SITMAA' WA AL-MUHAFADZAH TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT BINA INSAN PAREPARE".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 September 2021
Mengetahui,
Kepala SMP Islam Terpadu Bina Insan Parepare


Sudarmanto, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13
Data Output IBM SPSS Statistics Versi 25

1. Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	74,1333	87,552	,580	,912
X02	74,3333	87,667	,253	,917
X03	73,8667	82,838	,605	,910
X04	74,5333	78,267	,724	,906
X05	74,2000	84,029	,654	,909
X06	74,1333	88,695	,260	,916
X07	74,5333	81,838	,624	,909
X08	74,3333	81,238	,770	,906

X09	74,2000	83,457	,587	,910
X10	74,8000	78,743	,670	,908
X11	74,4000	89,829	,143	,918
X12	74,2000	86,314	,358	,915
X13	74,2667	82,638	,708	,908
X14	74,5333	76,981	,689	,908
X15	74,2667	81,924	,658	,908
X16	74,1333	84,267	,489	,912
X17	74,8667	80,695	,555	,911
X18	74,2667	81,210	,835	,905
X19	74,7333	78,638	,624	,910
X20	74,3333	82,095	,605	,909

2. Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability

[DataSet0]

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,901	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	63,9020	34,330	,565	,895
X02	63,9412	33,776	,618	,893
X03	64,1176	35,186	,466	,898
X04	64,0784	32,994	,749	,889
X05	64,0784	35,754	,390	,900
X06	64,1176	33,066	,640	,892
X07	64,0588	33,616	,687	,891
X08	64,0980	34,450	,470	,899
X09	63,9412	33,176	,668	,891
X10	64,1373	34,241	,516	,897
X11	64,0196	33,340	,629	,893
X12	63,9804	33,380	,648	,892
X13	64,2157	34,853	,471	,898
X14	64,0000	34,800	,478	,898
X15	64,2941	35,052	,431	,900
X16	64,0196	32,500	,678	,891

Statistik Deskriptif Variabel X (metode al-simaa' wa al-muhafadzah)

Frequencies

Statistics

Penggunaan Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah

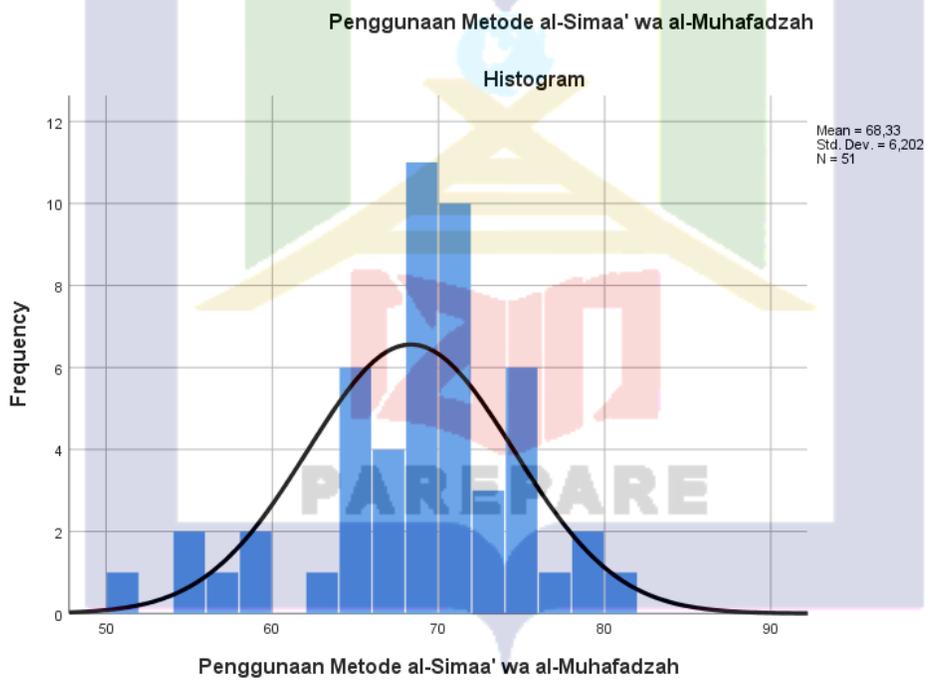
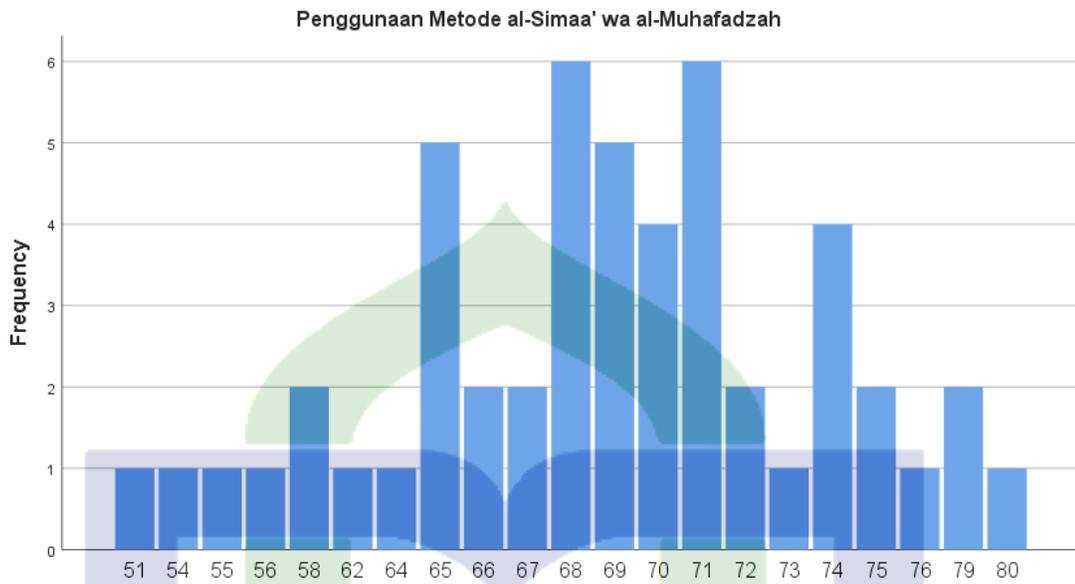
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		68,33
Median		69,00
Mode		68 ^a

Std. Deviation	6,202
Variance	38,467
Range	29
Minimum	51
Maximum	80
Sum	3485

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Penggunaan Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 51	1	2,0	2,0	2,0
54	1	2,0	2,0	3,9
55	1	2,0	2,0	5,9
56	1	2,0	2,0	7,8
58	2	3,9	3,9	11,8
62	1	2,0	2,0	13,7
64	1	2,0	2,0	15,7
65	5	9,8	9,8	25,5
66	2	3,9	3,9	29,4
67	2	3,9	3,9	33,3
68	6	11,8	11,8	45,1
69	5	9,8	9,8	54,9
70	4	7,8	7,8	62,7
71	6	11,8	11,8	74,5
72	2	3,9	3,9	78,4
73	1	2,0	2,0	80,4
74	4	7,8	7,8	88,2
75	2	3,9	3,9	92,2
76	1	2,0	2,0	94,1
79	2	3,9	3,9	98,0
80	1	2,0	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	



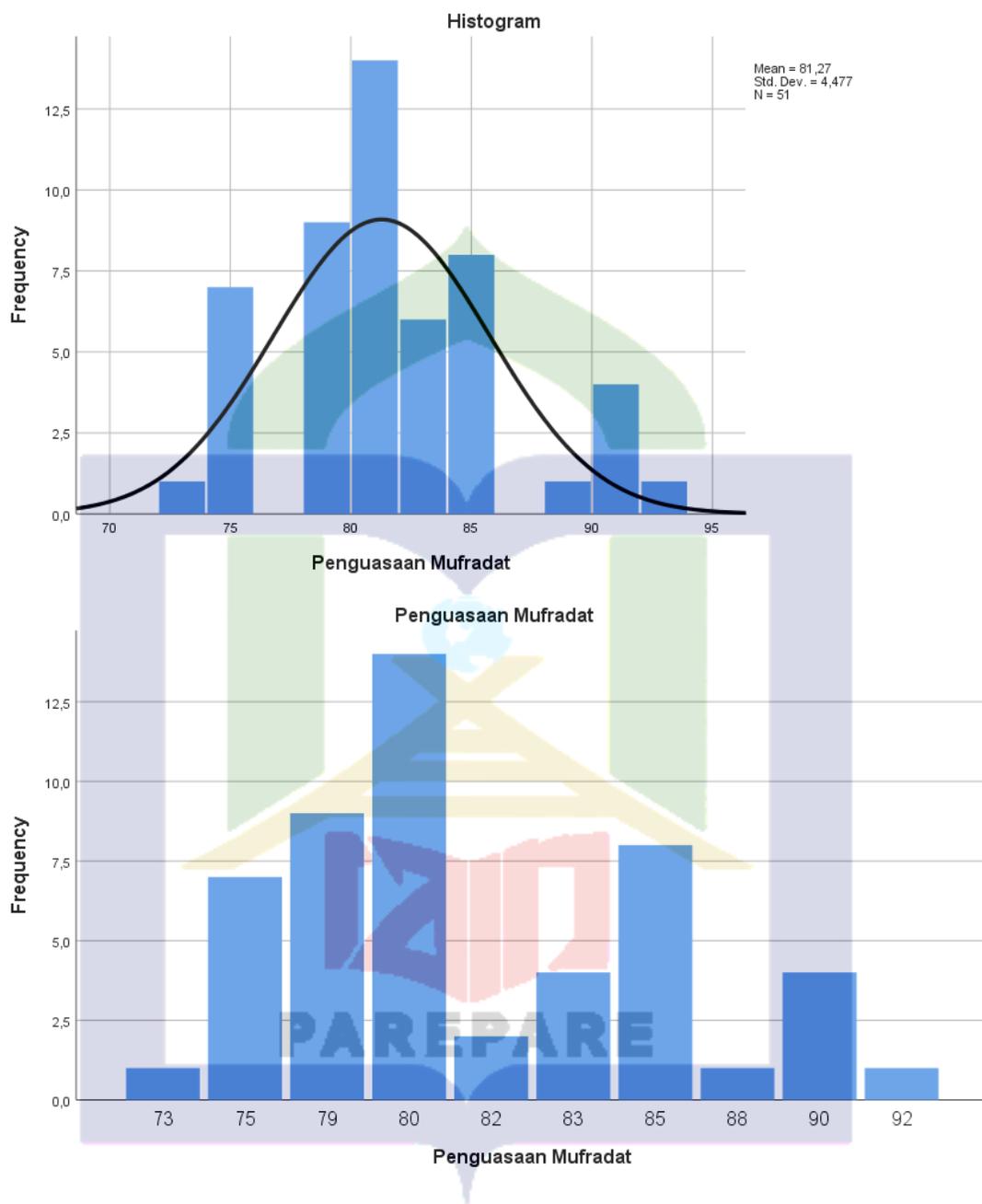
Statistik Deskriptif Variabel Y (penguasaan mufradat)

Frequencies

[DataSet0]

Statistics			
Penguasaan Mufradat			
N	Valid	51	
	Missing	0	
Mean	81,27		
Median	80,00		
Mode	80		
Std. Deviation	4,477		
Variance	20,043		
Range	19		
Minimum	73		
Maximum	92		
Sum	4145		

Penguasaan Mufradat				Cumulative
	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	73	1	2,0	2,0
	75	7	13,7	15,7
	79	9	17,6	33,3
	80	14	27,5	60,8
	82	2	3,9	64,7
	83	4	7,8	72,5
	85	8	15,7	88,2
	88	1	2,0	90,2
	90	4	7,8	98,0
	92	1	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	



Uji Normalitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,316 ^a	,100	,082	4,290

a. Predictors: (Constant), Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah

b. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,354	1	100,354	5,453	,024 ^b
	Residual	901,803	49	18,404		
	Total	1002,157	50			

a. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

b. Predictors: (Constant), Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,666	6,711		9,784	,000
	Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	,228	,098	,316	2,335	,024

a. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77,32	83,94	81,27	1,417	51
Residual	-7,569	11,086	,000	4,247	51
Std. Predicted Value	-2,795	1,881	,000	1,000	51
Std. Residual	-1,764	2,584	,000	,990	51

a. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,24688846
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,072
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

MEANS TABLES=Y BY X
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penguasaan Mufradat * Metode al-Simaa' wa al- Muhafadzah	51	100,0%	0	0,0%	51	100,0%

Report

Penguasaan Mufradat
 Metode al-Simaa' wa al-
 Muhafadzah

	Mean	N	Std. Deviation
51	79,00	1	.
54	79,00	1	.
55	80,00	1	.
56	75,00	1	.
58	85,00	2	7,071
62	85,00	1	.
64	79,00	1	.
65	80,60	5	4,615
66	77,50	2	3,536
67	80,00	2	7,071
68	79,17	6	2,563
69	78,40	5	3,435
70	82,50	4	2,082
71	82,33	6	4,320
72	80,00	2	,000
73	85,00	1	.
74	80,50	4	5,447

75	85,00	2	7,071
76	90,00	1	.
79	85,00	2	,000
80	92,00	1	.
Total	81,27	51	4,477

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penguasaan Mufradat * Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	Between Groups	(Combined) 479,090	20	23,955	1,374	,211
		Linearity 100,354	1	100,354	5,756	,023
		Deviation from Linearity 378,736	19	19,933	1,143	,362
Within Groups		523,067	30	17,436		
Total		1002,157	50			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penguasaan Mufradat * Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	,316	,100	,691	,478

Pengujian Hipotesis 1

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penggunaan Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	51	68,33	6,202	,868

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penggunaan Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	78,682	50	,000	68,333	66,59	70,08

Pengujian Hipotesis 2

T-TEST
 /TESTVAL=0
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Y
 /CRITERIA=CI (.95) .

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penguasaan Mufradat	51	81,27	4,477	,627

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penguasaan Mufradat	129,645	50	,000	81,275	80,02	82,53

Pengujian Hipotesis 3

a. Analisis Korelasi

Correlations

		Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	Penguasaan Mufradat
Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	Pearson Correlation	1	,316*
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	51	51
Penguasaan Mufradat	Pearson Correlation	,316*	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Analisis Regresi

Regression

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,316 ^a	,100	,082	4,290

a. Predictors: (Constant), Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,354	1	100,354	5,453	,024 ^b
	Residual	901,803	49	18,404		
	Total	1002,157	50			

a. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

b. Predictors: (Constant), Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah

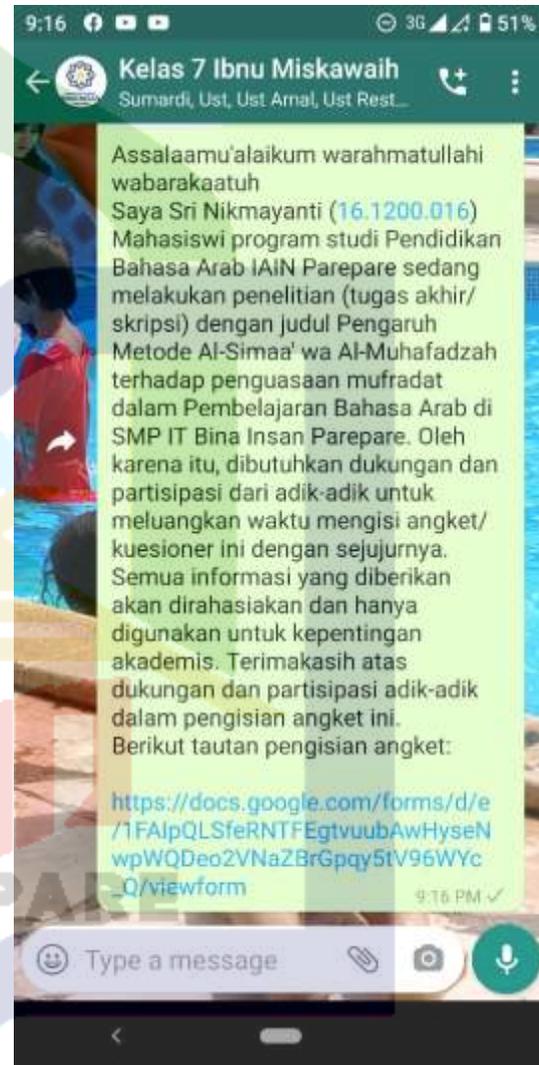
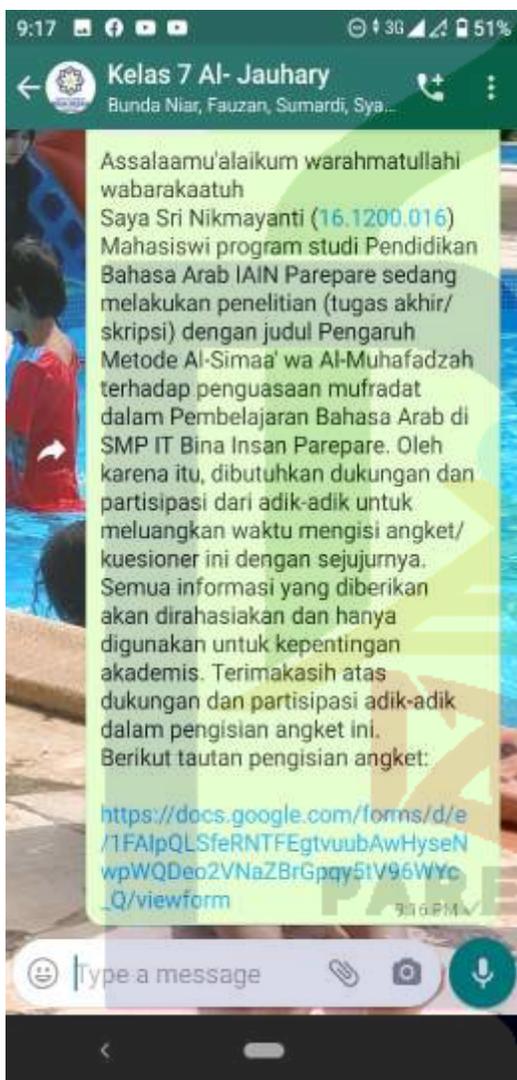
Coefficients^a

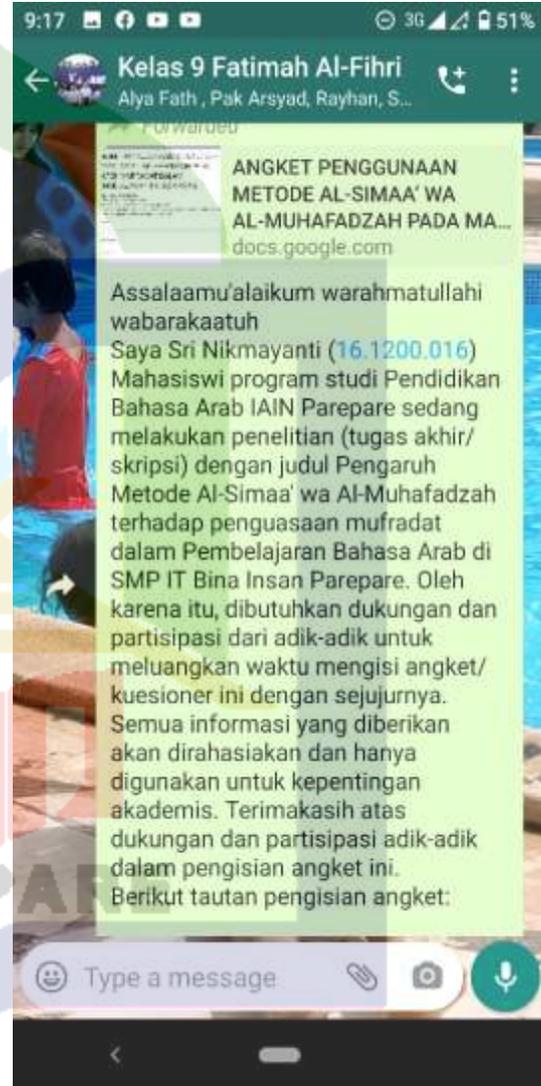
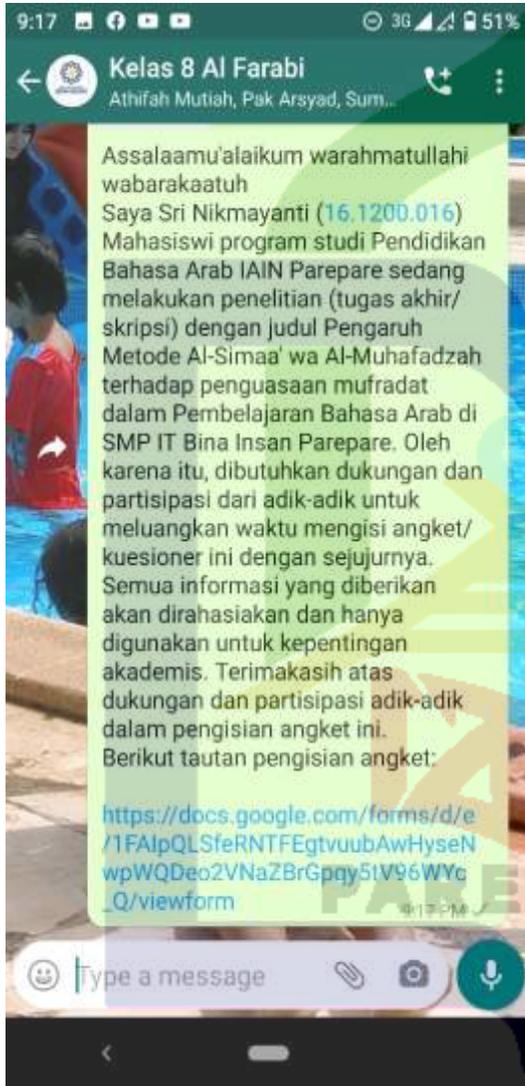
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	65,666	6,711		9,784	,000
	Metode al-Simaa' wa al-Muhafadzah	,228	,098	,316	2,335	,024

a. Dependent Variable: Penguasaan Mufradat

Lampiran 14 DOKUMENTASI

Angket Disebarkan ke Responden Dengan Mengirim ke Setiap Grup Kelas
SMP IT Bina Insan Parepare





Angket Penelitian Dengan Menggunakan Google Form



Bersama Kepala SMP IT Bina Insan Parepare (foto sebelah kiri)

Bersama Guru Bahasa Arab SMP IT Bina Insan Parepare (foto sebelah kanan)



Lampiran 15

BIOGRAFI PENULIS



SRI NIKMAYANTI, lahir di Makassar, kel. tamparang keke, kec. mamajang, pada tanggal 12 Desember 1996, anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan suami istri bapak Daud Dg. Nompo dan Ibu Nuraisyah. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2003 di Madrasah Ibtidayah (MI) Yaspi Sambungjawa Makassar dan lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Makassar pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Sorong, Papua Barat pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang beralih nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Fakultas Tarbiyah, program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Metode *al-Simaa’ wa al-Muhafadzah* terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare”**.